

**PENGARUH LITERASI INFAQ DAN PENDAPATAN MUNFIQ
TERHADAP MINAT MUNFIQ DALAM MENUNAIKAN INFAQ DI
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL**

(Studi Kasus Program Infaq Kaleng Lazismu Kota Semarang)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

MOVICO EKA CHANDRA

NIM. 1905026138

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Movico Eka Chandra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UTN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Movico Eka Chandra

NIM : 1905026138

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul : **PENGARUH LITERASI INFAQ DAN PENDAPATAN MUNFIQ
TERHADAP MINAT MUNFIQ DALAM MENUNAIKAN INFAQ DI
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (Studi Kasus Program Infaq
Kaleng Lazismu Kota Semarang)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.
Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 25 Maret 2024

Pembimbing 1



Heny Yuningrum, S.E., M.Si.

NIP. 198106092007102005

Pembimbing 2



Riska Wijayanti, S.U., M.H

NIP. 199304082019032019

LEMBAR PENGESAHAN


Nama : Movico Eka Chandra
NIM : 1905026138
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI INFAQ DAN PENDAPATAN
MUNFIQ TERHADAP MINAT MUNFIQ DALAM MENUNAIKAN
INFAQ DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (Studi Kasus
Program Infaq Kaleng Lazizmu Kota Semarang)

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/cukup pada tanggal: 29 April 2024

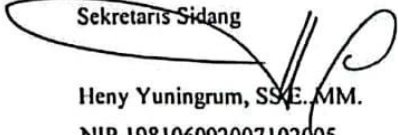
Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) Dalam Ilmu Ekonomi Islam

Semarang, 29 April 2024


Ketua Sidang


Fajar Alhitya, S.Pd.,MM.
NIP.198910092015031003


Sekretaris Sidang


Heny Yuningrum, S.S.E.,MM.
NIP.198106092007102005

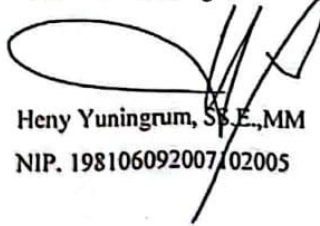
Dosen Penguji 1


Dr. Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002


Dosen Penguji 2


Mardiyaturrositaningsih, M.E.
NIP. 199303112019032020

Dosen Pembimbing 1


Heny Yuningrum, S.S.E.,MM
NIP. 198106092007102005

Dosen Pembimbing 2


Riska Wijayanti, S.H.,M.H
NIP. 199304082019032019



MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah.

Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

QS. Al-Baqarah ayat 195

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil'alamin penulis mengucapkan syukur telah terselesainya skripsi ini sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Saya sendiri terima kasih sudah berjuang selama ini dan terima kasih telah bisa berjuang dengan mengerjakan skripsi sambil bekerja.
2. Kedua orang tuaku yang telah almarhum dan almarhumah yang telah memberikan kasih sayang dengan ketulusan hati serta mengajarkan banyak hal sejak kecil hingga akhir hayat.
3. Bude dan pakde yang telah memberikan *support* dan semangat sehingga bisa berkuliah, mendukung saya, serta tidak lepas mendoakan agar saya bisa sukses.
4. Phatriakalista Intan Apsari, S.E yang telah memberikan dukungan dan pengertian yang tak pernah beranjak dari sisi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kedua dosen pembimbing saya yang sangat luar biasa baik dan sabra, Ibu Heny Yuningrum, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Riska Wijayanti, S.H.,M.H sebagai dosen pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan bimbingan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM selaku Wali Dosen selama masa perkuliahan
7. Seluruh staf dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya kepada staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam Universitas Walisongo Semarang.
8. Keluarga besar IMM UIN Walisongo Semarang tahun 2019 – 2022 yang telah memberikan pengalaman terbaik bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

10. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran – pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 24 April 2024

Deklarator



Movico Eka Chandra

NIM. 1905026138

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah bagain yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaa serta lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi berikut :

A. Konsonan

ء = a	د = d	ض = dl	ك = k
ب = b	ذ = dz	ط = th	ل = l
ت = t	ر = r	ظ = zh	م = m
ث = ts	ز = z	ع = ‘	ن = n
ج = j	س = s	غ = gh	و = w
ح = h	ش = sy	ف = f	ه = h
خ = kh	ص = sh	ق = q	ي = y

B. Vokal

◌َ = Fathah ditulis “a”

◌ِ = Kasroh ditulis “i”

◌ُ = Dammah ditulis “u”

C. Diftong

اي	Ay
او	Aw

D. Syaddah (◌ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (◌ّ)

E. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang (... ال) ditulis dengan *al*-...misalnya الصنّاعه = *al-shina'ah*. *Al*-ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta'Marbuthah (◌ة)

Setiap *ta'marbuthah* ditulis dengan “h” mislanya المعيشه الطبيعية=*al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Infaq memiliki peran penting dalam mendukung redistribusi kekayaan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memperkuat solidaritas dalam masyarakat. LazizMU yang merupakan salah satu lembaga amal masyarakat yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq terhadap Minat Munfiq di Lazizmu Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh munfiq di kota Semarang dengan 100 sampel yang diambil menggunakan rumus Cochran karena tidak diketahui populasi pastinya. Data dalam penelitian ini diambil menggunakan kuesioner melalui platform Google Form. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menemukan bahwa Literasi Infaq secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Munfiq. Pendapatan Munfiq secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Munfiq. Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq secara simultan berpengaruh terhadap Minat Munfiq. Minat Munfiq dapat dijelaskan sebesar 58% oleh Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: literasi infaq; pendapatan munfiq; minat munfiq

ABSTRACT

Infaq has an important role in supporting the redistribution of wealth, improving social welfare, and strengthening solidarity in society. LAZISMU is a community charity institution under the auspices of Muhammadiyah. This research aims to determine the influence of infaq. Literacy and Munfiq's Income on Munfiq's Interest in LAZISMU, Semarang City. This research uses a quantitative approach with an associative type of research. The population in this study was all munfiq in the City of Semarang with 100 samples taken using the Cochran formula because the exact population was not known. The data in this research was taken using a questionnaire via the google form platform. The data in this study were analyzed using multiple linear regression analysis techniques using SPSS application. The research results found that Infaq Literacy partially had a significant influence on Munfiq's Interest. Munfiq's income partially has no effect on Munfiq's interests. Infaq's literacy and Munfiq's income simultaneously influence Munfiq's interests. Munfiq's interest can be explained by 58% by Munfiq's Infaq Literacy and Income, and the rest is explained by other variables outside the research.

Key word: infaq literacy, munfiq income, munfiq's interest

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT serta junjungan nabi agung Muhammad SAW atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan judul “Pengaruh Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq Terhadap Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang)”

Skripsi disuse guna untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kassih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, Wakil Dekan I, II, dan III
3. Bapak H Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Heni Yuningrum, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Riska Wijayanti, S.H., M.H selaku dosen pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sudah memyampaikan ilmunya terhadap penulis.
6. Seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Bude dan pakde yang sudah memberikan doa, semangat dan dukungan finansial.
8. Almarhum dan almarhumah kedua orang tua yang sangat menginspirasi ketika masa hidupnya, hingga penulis bisa pada titik ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan semangat selama penulis menempuh studi di Fakultas dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang. Semog skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 24 Juni 2023

Penulis



Movico Eka Chandra

NIM. 1905026138

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN TEORI	11
2.1 Literasi Infaq	11
2.2 Pendapatan Munfiq	13
2.3 Minat Munfiq	15
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Teori	20
2.6 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	27

3.4	Variabel Penelitian	28
3.5	Definisi Operasional Variabel	28
3.6	Teknis Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHAN		36
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2	Hasil Analisis Data	37
4.3	Pembahasan	47
BAB V PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prasurvey Terhadap Responden di Kota Semarang	5
Tabel 1.2 Pendapatan Perkapita Kota Semarang (Juta Rupiah).....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptive Variabel	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	43
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	45
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Penerimaan LAZISMU Kota Semarang 2019-2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	67
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	74
Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas	77
Lampiran 5 Hasil Asumsi Klasik	79
Lampiran 6 Hasil Hipotesis	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah) adalah sebuah lembaga amil zakat bertaraf nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, serta dana dermawan baik perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya yang bekerja sama dengan lembaga ini. Lembaga tersebut didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 yang kemudian dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Adanya pemberlakuan Undang – Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015 yang menjadikan sebuah landasan berdirinya LAZISMU. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional yang telah diresmikan kembali melewati SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016 kemudian memperpanjang kembali dengan nomor 90 tahun 2022.¹

Berdirinya LAZISMU dikarenakan beberapa faktor yang terjadi di Indonesia, yang pertama karena faktanya di Indonesia masih dikelilingi kemiskinan yang masih terus meluas, kebodohan yang belum semuanya dapat teratasi, hingga indikator dalam pembangunan manusia yang masih rendah. Indonesia mempunyai potensi zakat, infaq, dan shadaqah yang biasa dikatakan cukup tinggi, namun belum dapat dikelola dan dipergunakan dengan maksimal. Adanya LAZISMU sebagai bentuk entitas yang dapat mengelola zakat dengan manajemen, dengan tujuan menjadikan zakat sebagai solusi penyelesaian yang terjadi di masyarakat yang terus berkembang.²

¹ Daurat Sinaga Feri Agustina, “INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN SK,” *JURNAL INFOKAM* 16, no. 2 (2020): 86–167.

² Pimpinan Pusat Muhammadiyah LAZISMU, “Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern” (jakarta pusat, 2021), last modified 2021, <https://lazismu.org/>.

LAZISMU dalam melaksanakan tugasnya mengedepankan integritas, profesionalisme, serta keterbukaan dalam budayanya. LAZISMU berkomitmen menjadi lembaga yang kredibel yang sejalan dengan berjalannya waktu, kepercayaan masyarakat terhadapnya semakin menguat dan meningkat. Spirit, kreatif, dan inovatif, sehingga LAZISMU mengembangkan serangkaian program yang dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul seiring dengan perubahan sosial di masyarakat yang sedang berkembang. LAZISMU dalam memperluas jangkauan pelayanannya mempunyai berbagai cabang dan kantor wilayah seluruh Indonesia. LAZISMU juga terus berupaya dalam memberikan kontribusi positif untuk masyarakat yang membutuhkan dan memperkuat dalam peran ZIS sebagai instrumen redistribusi kekayaan dan kesejahteraan sosial. LAZISMU sudah tersebar hampir seluruh Indonesia, dengan pusatnya berada di Jakarta dan tersebar ke berbagai wilayah.³

Fokus penelitian ini terdapat pada LAZISMU Kota Semarang yang berada di Gedung Dakwah Muhammadiyah, Jl. Wonodri Baru, Kota Semarang, Jawa Tengah. Hasil dari wawancara yang dilakukan dari pegawai Kurniawan dari divisi fundraising bahwa “LAZISMU Kota Semarang dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dinilai cukup baik. Masyarakat sekitar lumayan gemar dengan adanya macam-macam program di LAZISMU Kota Semarang, untuk program LAZISMU sendiri ada beberapa macam salah satunya yakni infaq kaleng.”

Salah satu bentuk kemaslahatan ialah menginfakkan harta kita di jalan Allah SWT, besar kecilnya nominal infaq yang diberikan manusia bukan salah satu hal yang utama, melainkan dilihat dari kemauan manusia secara rutin dalam memberikan infaq yang mana manusia akan menjadi terbiasa menginfakkan sebagian hartanya. Sehingga timbul sikap tolong menolong dan saling menghargai antar sesama. Islam menganjurkan umatnya yang memiliki rezeki lebih untuk memberikan infaq sebagai salah satunya ibadah kepada Allah SWT. Harta yang didapat oleh manusia berasal dari Allah SWT yang di

³ Ibid.

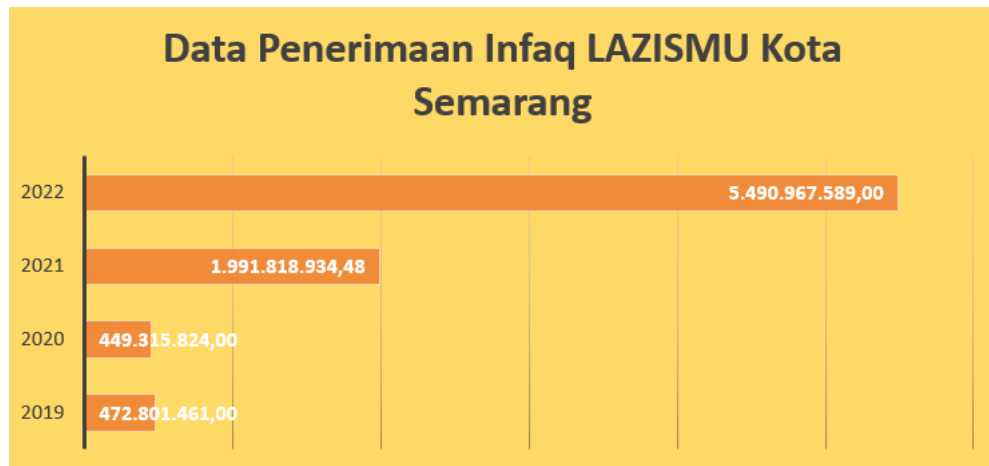
dalam harta tersebut terdapat hak orang miskin. Seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT melalui QS. Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ
مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang membutuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.”

Infaq kaleng ini sebagai wadah untuk mempermudah orang-orang untuk memberikan hartanya atau infaqnya sebagai niat untuk membantu orang yang membutuhkan bantuan. Infaq kaleng ini tersebar di sekolah muhammadiyah, amal usaha muhammadiyah, donatur, hingga muzakki yang selama ini menyalurkan zakatnya kepada LAZISMU. Pada awalnya infaq kaleng ini dipakai untuk alat penggalangan dana kaum fakir miskin dan pembangunan masjid. Dari perjalanan waktu yang semakin berkembang, infaq kaleng saat ini menjadi sebuah cara yang efektif untuk pengumpulan dana guna berbagai kepentingan, misalnya membantu korban bencana alam, pendidikan anak yatim piatu, dan membantu dhuafa atau orang yang membutuhkan.⁴

⁴ Kiki Cahya Muslimah and Asrori, “Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik Sebagai Kesalehan Sosial Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 182–198.



Gambar 1. 2. Data Penerimaan LAZISMU Kota Semarang 2019-2022
Sumber: Data keuangan LAZISMU Kota Semarang

Jika melihat potensi penghimpunan dana ZIS di Indonesia, per tahun 2019 angkanya senilai 233,8 triliun rupiah atau setara dengan 1,72% dari PDB di tahun 2018 yang memiliki nilai 13,588,8 triliun rupiah. Kemudian di tahun 2020 potensi ZIS adalah 327,6 triliun rupiah. Pengumpulan zakat di tiga tahun terakhir pada 2015-2018 mengalami peningkatan di angka 122% atau 4,5 triliun rupiah.⁵

Penelitian ini berangkat karena infaq di LAZISMU adalah sumbangan sukarela yang diberikan oleh individu sesuai dengan kemampuan. Setiap muslim yang memenuhi syarat wajib memberikan zakat secara berkala, yaitu 2,5% dari pendapatan yang mereka terima setiap bulan/tahun. Hal itulah yang membuat zakat memiliki prioritas lebih tinggi dan lebih banyak orang merasa berkewajiban membayar zakat dari pada infaq. Pernyataan tersebut didukung oleh data, bahwa hasil penghimpunan infaq di LAZISMU Kota Semarang nominalnya lebih kecil dari pada penghimpunan dana zakat. Infaq memiliki nilai kepentingan yang sama dengan dana zakat. Kedua jenis sumbangan ini memiliki perannya masing-masing sesuai kaidah ajaran agama Islam dan berguna untuk kehidupan di masyarakat secara umum. Sehingga penulis perlu membuktikan apakah literasi dan pendapatan mempengaruhi jumlah penghimpunan dana infaq di LAZISMU Kota Semarang.

⁵ Noor Achmad et al., *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2022*, ed. Pimpinan BAZNAS et al. (Jakarta, 2022).

Hasil dari pengukuran ditemukan secara umum bahwa nilai indeks yang terdapat pada literasi ZIS di tahun 2020 dalam kategori tingkat literasi moderat mencapai 66.78 dimana angka pemahaman dasar mendapatkan hasil 72.21 (tingkat literasi moderat) dan dan angka pemahaman lanjutan ZIS masuk kategori rendah yaitu 56.68. Disimpulkan bahwa tingkat pemahaman secara nasional masyarakat tentang aspek - aspek pengetahuan termasuk dalam kategori yang cukup baik, tetapi masyarakat dalam memahami aspek pengelolaan ZIS di lembaga yang resmi masih rendah.⁶

Assessment yang dilakukan oleh penulis tentang keadaan lapangan mengenai literasi, pendapatan, serta minat Munfiq di Kota Semarang. Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan terhadap 10 orang Munfiq, dihasilkan sebagai berikut.

Tabel 1. 1. Prasurvey Terhadap Responden di Kota Semarang

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Literasi Infaq	0%	5%	62%	33%
Pendapatan Munfiq	6%	20%	37%	37%
Minat Munfiq	0%	3%	42%	55%

Assessment pra survey menunjukkan bahwa dalam variabel literasi infaq menyatakan presentase “sangat setuju” 33%, “setuju” dengan preesentase 62%, “tidak setuju” 5%, dan “sangat tidak setuju” 0% dengan memberikan pertanyaan “saya sering berdiskusi atau berbagi ide dengan orang lain tentang infaq kaleng LAZISMU”. Hal tersebut menunjukkan, responden paham akan pentingnya literasi infaq. Presentase pernyataan yang diberikan menunjukkan hasil bahwa memahami literasi infaq ialah sesuatu hal yang yang fundamental bagi setiap individu yang memang ingin berpartisipasi untuk membantu sesama dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan.

⁶ Abdul Aziz Yahya Saoqi et al., *Hasil Pengukuran Indeks Keyakinan Muzaki*, ed. Pimpinan BAZNAS et al. (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2023).

Variabel pendapatan juga menunjukkan bahwasannya responden “sangat setuju” dan “setuju” sebesar 37%, “tidak setuju” sebesar 20%, dan “sangat tidak setuju” sebesar 6% dengan memberikan pertanyaan “membagi alokasi gaji untuk memenuhi kebutuhan dasar”. Memastikan kebutuhan dasar terpenuhi merupakan sebuah tanggung jawab yang harus di prioritaskan sebelum mempertimbangkan alokasi untuk mengeluarkan infaq. Dibuktikan dengan data diatas, bahwa presentase “setuju” dan “sangat setuju” memiliki presentase yang besar.

Pada minat Munfiq dapat terlihat dari data prasurvey yang telah dilakukan menjawab minat munfiq “sangat setuju” 37%, “setuju” 42%, dan “tidak setuju” 3%, dengan memberikan pertanyaan “saya aktif dalam mengisi infaq kaleng yang dijalankan oleh LAZISMU. Data BPS dari tahun 2018 sampai 2022 yang didapat, yaitu:

Tabel 1. 2. Pendapatan Perkapita Kota Semarang (Juta Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Semarang	98.10	105.93	114.18	123.67	137.12

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang

PDRB perkapita secara langsung mencerminkan rata – rata pendapatan penduduk dalam suatu daerah. PDRB perkapita diperoleh dari hasil membagi total pendapatan suatu daerah dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun di daerah tersebut. Ukuran pendapatan perkapita sering digunakan sebagai indikator kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah daerah. Semakin tinggi pendapatan perkapitanya, semakin makmur daerah tersebut.

Pendapatan perkapita yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan ekonomi yang lebih baik, sehingga individu cenderung lebih mampu memberikan kontribusi finansial untuk kegiatan infaq. Hubungan ini menunjukkan bahwa pendapatan perkapita dapat mempengaruhi kecenderungan individu atau masyarakat untuk memberikan infaq.

Tahun 2017, potensi yang berasal Dari dana zakat pereorangan di luar infaq dan shadaqah mencapai angka 176,65 triliun rupiah, tetapi realisasinya hanya pada angka 1,58%. Hal tersebut membuktikan bahwa belum semua

potensi ZIS secara menyeluruh maupun perorangan dapat diserap oleh OPZ. Kemudian di dalam outlook zakat 2020 menunjukkan di tahun 2018 zakat memiliki nilai 233 triliun, atau 3% dari PDB di Indonesia. Tetapi realisasinya dana ZIS hanya mencapai 8,2 triliun rupiah atau 3,4% dari potensi.⁷

Kelebihan dari infaq kaleng ini yaitu melibatkan partisipasi luas masyarakat untuk kegiatan sosial. Wadahnya dapat ditempatkan diberbagai tempat yang strategis seperti perbelanjaan, kantor, tempat yang sering dilalui orang – orang, dan bisa juga secara pribadi atau perorangan. Pengambilan infaq kaleng ini dilakukan sistem jemput bola, sehingga munfiq yang hendak memberikan infaqnya tidak perlu lagi datang ke kantor LAZ. Infaq kaleng digunakan sebagai media untuk menabung atau menyisihkan pendapatan untuk berinfaq, fungsinya seperti celengan pada umumnya. Kelebihan dari program infaq kaleng ini dapat membangun karakter gemar berinfaq kepada semua golongan masyarakat. Dengan menyisihkan uang secara berkala, mereka memiliki kesempatan untuk memantau dan mengevaluasi dampak dari infaq kaleng yang dimiliki. Hal ini juga dapat membantu memilih program penyaluran Lazizmu yang paling sesuai dengan keperluan umat.

Oleh karena itu, penulis perlu meneliti mengenai pengaruh literasi infaq dan pendapatan Munfiq terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq sebagai bentuk pembuktian apakah literasi dan pendapat berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya hasil penghimpunan infaq. Hal tersebut perlu diteliti lebih lanjut guna tercapainya upaya yang lebih kuat dari LAZISMU Kota Semarang dalam melakukan penghimpunan infaq dari Munfiq. Dikarenakan munculnya variabel Y (terikat) sebagai hasil dari permasalahan yang ada, maka berdasarkan variabel X (bebas) bersifat independen, hal ini dapat mempengaruhi terjadinya variabel T (terikat) tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PENGARUH LITERASI INFAQ DAN PENDAPATAN MUNFIQ TERHADAP MINAT MUNFIQ**

⁷ Mila Amrina and Arasy Fahrullah, “Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh) Di Laznas IZI Jawa Timur,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 125.

DALAM MENUNAIKAN INFAQ DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDI KASUS PROGRAM INFAQ KALENG LAZISMU KOTA SEMARANG)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Infaq berpengaruh terhadap minat mustahiq dalam menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat?
2. Apakah Pendapatan Mustahiq berpengaruh terhadap minat mustahiq dalam menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat?
3. Apakah Literasi dan Pendapatan dapat berpengaruh secara bersama – sama terhadap minat munfiq dalam menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan penentuan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi infaq terhadap minat mustahiq dalam menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan mustahiq terhadap minat mustahiq dalam menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi dan pendapatan dapat berpengaruh secara bersama – sama terhadap minat dalam menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat bagi peneliti, perusahaan, serta untuk peneliti lain. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memberikan sebuah informasi dan pembelajaran.

1. Bagi Peneliti

- a. Dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi penulis seperti dapat menjelaskan dan memahami dengan baik tentang pengaruhnya literasi infaq terhadap minat mustahiq dalam melaksanakan infaq di lembaga amil zakat nasional.

- b. Sebagai studi komperatif dari pendidikan dan ilmu pengetahuan yang telah dilaksanakan selama perkuliahan.
- c. Dapat memberikan motivasi bagi penulis agar lebih berkontribusi dalam melaksanakan infaq serta membantu orang – orang yang membutuhkan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan dari faktor yang mempengaruhi literasi infaq terhadap minat mustahiq untuk menunaikan infaq di lembaga amil zakat.
- b. Memiliki daya guna, yakni digunakan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dalam pengumpulan infaq. Dengan peningkatan minat infaq dari mustahiq, lembaga amil zakat nasional dapat meningkatkan dalam pengumpulan infaq maupun zakat serta pendistribusian yang tepat sasaran terhadap orang-orang yang membutuhkan.
- c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang infaq dan keuangan yang tercukupi, sehingga mustahiq dapat menunaikan infaqnya secara tertib dan jumlah yang banyak.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman serta pengetahuan peneliti lain tentang infaq, baik mengenai konsep infaq dalam Islam hingga cara membuat mustahiq tertarik untuk meningkatkan infaqnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi *insight* (wawasan) tambahan mengenai hubungan pendapatan mustahiq dan menunaikan infaq
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan menggali lebih tentang faktor yang bisa mempengaruhi minat mustahiq dalam menunaikan infaqnya di lembaga amil zakat nasional

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini disusun dalam lima bab yaitu:

- BAB I : Pendahuluan, pada bab ini berisikan penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan pustaka, pada bab ini berisikan penjelasan landasan teori dan kerangka pemikiran teori tentang literasi, infaq, pendapatan, minat munfiq, infaq kaleng dan penelitian terdahulu.
- BAB III : Metode penelitian, pada bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi responden, hasil analisis data, dan pembahasan.
- BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Literasi Infaq

Literasi infaq yaitu kemahiran seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan pengetahuan tentang infaq dengan baik. Literasi infaq melibatkan pengetahuan tentang makna infaq, manfaat, cara penyaluran, dan efek terhadap mustahiq atau penerima manfaat dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam lingkup literasi infaq, seseorang tidak hanya mempunyai pengetahuan tentang konsep infaq, tetapi juga paham tujuan dari memberikan infaq serta mekanisme yang terlibat dalam penyalurannya. Literasi infaq juga melibatkan kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak dengan menyisihkan sebagian harta atau pendapatan untuk infaq dan memilih program infaq yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁸

Seseorang bisa memahami pentingnya berbagi rezeki kepada yang membutuhkan dan juga memahami infaq sebagai tanggung jawab sosial yang harus dipenuhi sebagai seorang Muslim. Literasi infaq juga membantu seseorang untuk memilih lembaga amil zakat yang terpercaya dan transparan dalam mengelola infaq yang diberikan. Literasi infaq juga melibatkan pemahaman tentang dampak positif dari infaq terhadap Munfiq dan masyarakat secara luas. Seseorang yang memiliki literasi infaq mungkin memiliki pengetahuan tentang program infaq yang telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan. Dengan meningkatnya literasi infaq, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya memberikan infaq secara rutin dan terarah. Masyarakat yang melek terhadap infaq akan menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera melalui infaq yang tepat sasaran.⁹

⁸ Niken Febiana, Hendri Tanjung, and Hilman Hakiem, "Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Pada Angkatan 2017-2018," *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Islam* 5, no. 2 (2022): 294.

⁹ Ibid.

Infaq dari bahasa Arab yaitu *anfaqa* yang mempunyai arti mengeluarkan atau memberikan sebagian harta untuk masyarakat membutuhkan. Dari kata tersebut, infaq dikeluarkan guna mempunyai suatu tujuan yang baik dan untuk kepentingan yang sesuai diajarkan dalam Islam.¹⁰ Infaq dari dulu hingga sekarang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat, infaq sangat membantu untuk mereka yang membutuhkan misalnya, fakir miskin, anak yatim maupun piatu, serta orang yang dianggap kurang mampu lainnya. Infaq juga dapat digunakan untuk proyek sosial misalnya, pembangunan masjid, beasiswa pendidikan untuk anak yatim maupun piatu, dan bencana alam.

Menurut PSAK No. 109, infaq atau shadaqah adalah harta yang diberikan secara sukarela terhadap pemiliknya, termasuk yang penggunaannya ditentukan ataupun dibatasi.¹¹ Infaq termasuk dalam golongan zakat, dan shadaqah, namun memiliki ciri-ciri khusus dalam bentuk pemberian secara langsung terhadap orang yang membutuhkan. Dalam proses atau bentuk penyalurannya, infaq dapat dilakukan secara langsung oleh orang yang memberikan atau disalurkan melalui lembaga amil zakat atau badan amil lainnya yang dapat dipercaya secara legalitasnya. Infaq berguna untuk memperbaiki kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat serta memberikan bantuan terhadap orang yang membutuhkan sehingga mempunyai masa depan yang jelas, terarah, dan lebih baik lagi. Dengan adanya infaq tersebut, dapat pula menciptakan masyarakat yang adil, sehingga dapat memecahkan masalah yang timbul di sosial serta memberikan dukungan terhadap orang-orang yang memerlukan bantuan.

Munfiq dalam penyaluran infaqnya mempercayai bahwa melalui lembaga amil zakat atau badan amil zakat lainnya yang dianggap mempunyai

¹⁰ Lantip Susilowati and Fatimatul Khofifa, "Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, no. 2 (2020): 162–180.

¹¹ asman dan Moh. Mabruhi Fauzi Muhamad Bahrul Ilmi, "ANALISIS PENERAPAN PSAK NOMOR 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SHADAQAH PADA BMT AL-FALAH KABUPATEN CIREBON," *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 28–43.

banyak jaringan dalam penyalurannya dan dianggap lebih tepat sasaran dalam pentasyarufannya terhadap orang yang membutuhkan. Lembaga amil zakat untuk penyalurannya tidak semata – mata langsung memberikan bantuan, tetapi mereka akan memastikan terlebih dahulu terhadap orang yang akan menerima bantuan tersebut dan apakah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan supaya bantuan yang disalurkan oleh lembaga amil zakat atau badan amil zakat ini sesuai dengan kebutuhan atau dengan kata lain tepat sasaran, maka dari itu infaq yang telah disalurkan dapat memberi manfaat semaksimal mungkin bagi munfiq dan dapat membantu membangun masyarakat yang lebih baik lagi secara menyeluruh.

Infaq dalam praktiknya dapat dibagi menjadi dua, infaq terikat dan infaq umum. Infaq terikat maupun infaq umum mempunyai manfaat yang sama dalam keutamaannya di Islam. Infaq terikat dapat memenuhi kewajiban dalam keutamaannya yang telah ditentukan kegunaanya dalam penyaluran infaq tersebut. Infaq umum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan tanpa ada yang terkhususkan seperti infaq terikat. Keduanya mempunyai manfaat yang sama dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan lebih baik lagi.

2.2. Pendapatan Munfiq

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh melalui sumber yang diketahui dan sifatnya tetap. Pendapatan terdiri dari hasil kekayaan yang didapat pada awal periode dijumlahkan dengan keseluruhan hasil yang didapat pada satu periode. Pendapatan Munfiq sendiri diperoleh dari berbagai sumber yang dimiliki oleh mereka. Sementara infaq adalah kegiatan dimana para Munfiq bisa menyisihkan sebagian dari pendapatan tersebut untuk diberikan sebagai infaq. Munfiq memberikan infaq dengan cara sukarela untuk memberikan dukungan dalam program sosial, amal, hingga pembangunan masyarakat. Pendapatan yang diterima oleh Munfiq mempunyai dampak

signifikan untuk mewujudkan kehidupan mereka yang membutuhkan, yang tujuan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berempati.¹²

Pendapatan Munfiq merupakan sumber dana yang dipakai untuk menyalurkan infaq kepada mereka yang membutuhkan. Pendapatan itu mempengaruhi kemampuan Munfiq untuk memberikan peran serta yang lebih besar dan menjaga kestabilan dalam mengeluarkan infaq. Besar atau kecilnya peran serta Munfiq dalam melaksanakan infaq sesuai dengan kemampuan finansial mereka dan yang terpenting keikhlasan dalam membantu orang – orang yang membutuhkan. Pendapatan munfiq sebuah tonggak utama dalam membantu mustahiq, sehingga dari pendapatan tersebut munfiq dapat mengeluarkan infaq, zakat, maupun shadaqahnya bagi mereka yang membutuhkan. Pendapatan itu berasal dari berbagai sumber yang diterima munfiq yaitu bisnis, gaji, investasi atau harta lainnya. Pendapatan yang stabil dan cukup memungkinkan munfiq untuk memberikan infaqnya secara konsisten dan terencana, sehingga infaq yang diberikan menjadi manfaat yang maksimal bagi mustahiq.¹³

Munfiq mempunyai tanggung jawab supaya memberikan zakat, infaq, shadaqah secara tepat sasaran dan terarah. Agar ZIS yang telah diberikan bisa membantu mustahiq secara maksimal. Munfiq juga harus memperhatikan apa yang harus dipenuhi mustahiq sebelum diberikannya zakat, infaq, shadaqah. Sedangkan mustahiq juga mempunyai kewajiban yang harus dipertanggung jawabkan, seperti memanfaatkan zakat, infaq, shadaqah yang diterimanya dengan bijaksana sehingga bisa dipakai dengan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan.¹⁴

¹² Eka Destriyanto Pristi and Fery Setiawan, “Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi,” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17, no. 1 (2019): 32–43.

¹³ Sri Muljaningsih Gunawan, Echa Valentina, “PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA INFAQ LAZNAS LMI SURABAYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MUNFIQ LAHU” 2, no. 4 (2023): 697–713.

¹⁴ suharti, “PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH SEBAGAI UPAYAPENGENTASAN KEMISKINAN,” *Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 8, no. 1 (2022): 1–14.

Pendapatan munfiq adalah sebuah cerminan keberkahan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT dengan cara menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk berinfaq. Menyisihkan rezeki dengan berinfaq akan mendapatkan keberkahan yang berlipat dan mendapatkan pahala atas kebaikan membantu sesama.

2.3. Minat Munfiq

Minat adalah suatu keadaan atau kondisi ketika seseorang merasakan ketertarikan pada suatu hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar, memahami, dan mengeksplorasi lebih mengenai hal tersebut, biasanya terdapat pula faktor yang mempengaruhi tentang minat. Terdapat tiga faktor yang disebutkan oleh Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh mengenai faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yakni:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya seperti dorongan makan hingga rasa keingintahuan. Jadi, dorongan ini berkaitan dengan adanya penunjukkan pemusatan kepada perasaan senang. Contohnya, ketika seorang Munfiq mengetahui pendapatannya dan indahnya berbagi, Munfiq dapat lebih mudah merasa simpati dan empati untuk menyisihkan pendapatannya dalam rangka melakukan infaq.
- b. Motif sosial, hal ini dapat dijadikan salah satu acuan faktor yang mempengaruhi bangkitnya minat dalam diri seorang Munfiq untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Sama seperti contohnya, jika budaya senang berinfaq dihadirkan dalam lembaga tertentu (misalnya LAZISMU) dijadikan sebagai suatu kebiasaan, bisa meningkatkan minat para Munfiqnya untuk lebih ringan tangan untuk berinfaq.
- c. Faktor emosional, dimana minat seseorang melakukan sesuatu berkaitan erat dengan emosi. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa hal, contohnya ketika Munfiq mengetahui adanya kenaikan tingkat pendapatan, Munfiq akan merasa senang sehingga ia akan lebih mudah menyisihkan

pendapatannya untuk infaq. Contoh lainnya, keadaan Munfiq untuk ikut berinfaq.¹⁵

Dari beberapa faktor itu sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh untuk memberikan arah terhadap individu pada suatu pilihan atau juga keputusan.¹⁶ Adanya minat kuat dari Munfiq terhadap infaq, maka mereka akan merasa terpanggil untuk melakukan kontribusi nyata dalam membantu orang – orang yang membutuhkan. Secara emosional dan spiritual yang mereka miliki juga menciptakan suatu kepuasan tersendiri untuk menyisihkan hasil pendapatan mereka untuk berinfaq.

Minat munfiq juga timbul dikarenakan kepercayaan yang telah diciptakan oleh lembaga yang telah mengelola dana infaq sehingga menciptakan rasa nyaman. Ketika munfiq diberikan rasa nyaman dalam pengelolaan dana dengan baik serta transparan, maka mereka lebih condong untuk memberikan infaq kepada lembaga pengumpul infaq tersebut. Lembaga yang mempunyai predikat baik dalam kegiatan sosial dan amal juga menciptakan rasa percaya yang timbul. Predikat yang baik diperoleh oleh lembaga tersebut menjadikan lembaga mendapatkan testimoni dari para munfiq yang sebelumnya telah memberikan infaqnya akan menceritakan kisahnya kepada orang – orang sehingga dapat memberikan nilai positif terhadap lembaga, kemudian mereka akan memberikan infaqnya. Menjaga kepercayaan adalah hal yang penting dalam merawat donatur atau munfiq agar mereka tetap memberikan infaqnya. Menjaga munfiq dengan memberikan pelayanan ramah dan komunikasi yang baik, serta keterbukaan terhadap pertanyaan atau masukan dari donatur.¹⁷

¹⁵ Indri Kartika Kartika, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 42–52.

¹⁶ Muhammad Tho’in and Agus Marimin, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 225.

¹⁷ Nur Kasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, ed. Abdul (Indramayu: Peerbit Adab, 2021).

Minat munfiq terhadap infaq dapat merujuk pada ketertarikan terhadap praktik memberikan infaq dalam konteks agama Islam. Minat munfiq muncul dikarenakan keinginan yang kuat untuk mengeluarkan sedikit atau sebagian harta yang dimiliki sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT agar dapat terbantunya mereka yang membutuhkan. Minat munfiq dalam berinfaq muncul dikarenakan pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan pendidikan agama. Lingkungan yang mendukung dalam praktik infaq dan pemahaman agama yang mendalam tentang betapa pentingnya memberikan infaq terhadap orang yang membutuhkan dapat meningkatkan minat infaq. Kesadaran merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi minat infaq, betapa pentingnya dalam praktik infaq sebagai salah satu cara mensejahterakan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸

Menjalankan lembaga amal zakat nasional haru berdasarkan peraturan yang berlaku. Undang-undang ialah salah satu hal penting yang memiliki otoritas dan kekuatan mengikat di suatu negara. Undang-undang dibuat oleh lembaga perwakilan rakyat dan disahkan oleh eksekutif namun proses pembuatan undang-undang bisa bermacam-macam tergantung pada sistem negara tersebut. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelola zakat adalah hasil dari kolaborasi antara DPR RI dan Pemerintah Republik Indonesi. Pada bab 2 pasal 5 mengenai Badan Amil Zakat Nasional, bahwa:

1. Untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk BAZNAS.
2. BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berkedudukan di Ibu Kota Negara.
3. BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri.

Pasal 6 berbunyi BAZNAS merupakan lembaga yang memiliki wewenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Pada pasal 15

¹⁸ Narendra Irawati and Endah Nur Fitriyani, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Shadaqah Non Tunai," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 179, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4779>.

dan 16 berbunyi dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota. Yang kemudian BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota dapat membentuk UPZ pada instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan, atau nama lainnya, dan tempat lainnya.

Dalam pasal 17 untuk membantu BAZNAS dalam membantu pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ. Dilanjutkan pasal 28 yang berbunyi:

1. Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infaq, shadaqah, dan dana social keagamaan lainnya.
2. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi.
3. Pengelolaan infaq, shadaqah, dan dana social keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri.

Pelaporan keuangan BAZNAS dan LAZ sendiri telah dicantumkan di pasal 29 berbunyi:¹⁹

1. BAZNAS kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintahan daerah secara berkala.
2. BAZNAS provinsi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala.
3. LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintahan daerah secara berkala.

¹⁹ “UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT” (n.d.).

4. BAZNAS wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada Menteri secara berkala.
5. Laporan neraca tahunan BAZNAS diumumkan melalui media cetak atau media elektronik.
6. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaporan BAZNAS kabupaten/kota, BAZNAS provinsi, LAZ, dan BAZNAS diatur dalam Peraturan Pemerintahan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 merupakan turunan dari Keppres RI No. 8 Tahun 2001 yang merupakan peraturan yang menetapkan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah non-kementerian yang mempunyai tugas mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah. Keputusan presiden tersebut menjelaskan pula bahwa lembaga amil zakat adalah lembaga yang mempunyai peran serupa tetapi berada di luar struktur pemerintahan.²⁰

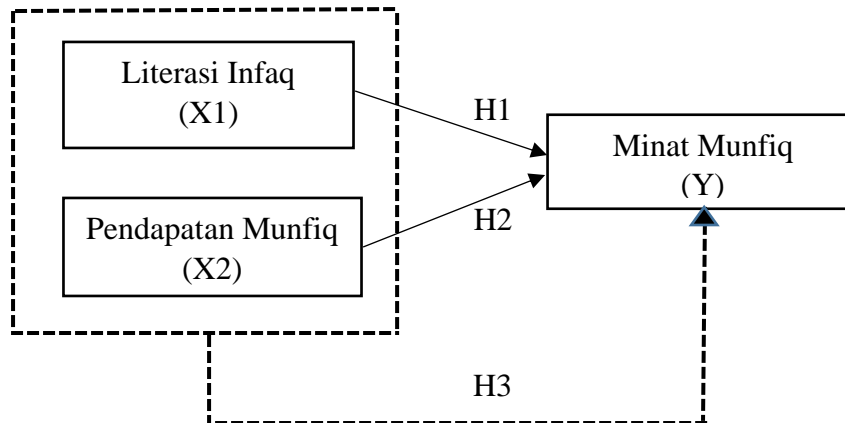
2.4. Penelitian Terdahulu

Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz tahun 2022 berasal dari penelitian yang berjudul **Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai**. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh bahwa literasi tentang zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di badan amil zakat nasional Kabupaten Serdag Bedagai²¹

²⁰ “KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2001 TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA” (2001).

²¹ Robi Prayoga and Muhammad Yafiz, “PENGARUH LITERASI ZAKAT, LOKASI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SERDANG BEDAGAI,” *Ekonomi dan bisnis islam* 6, no. 1 (2022): 189–204.

2.5. Kerangka Teori



Gambar 1.2 Kerangka Teori

Keterangan :

————— : Hubungan Parsial

----- : Hubungan Simultan

2.6. Hipotesis

1. Hubungan antara Pengaruh Literasi Infaq Terhadap Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq Di Lembaga Amil Zakat Naional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang

Keberhasilan suatu produk atau program tidak terlepas dari beberapa faktor literasi ZIS serta kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menentukan pilihannya. Literasi infaq sebuah kemampuan orang dalam membaca, memahami, menghitung serta mengakses informasi infaq yang dapat meningkatkan kesadaran dalam mengeluarkan infaq.²²

Mempunyai pengaruh yang positif hubungan antara pengaruh literasi infaq dengan minat Munfiq dalam menunaikan infaq di LAZNAS, hal ini dapat dilihat bagaimana peningkatan ZIS yang diperoleh dalam program infaq kaleng yang ada di LAZISMU. Hubungan dari keduanya dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi seseorang dalam memahami literasi

²² Febiana, Tanjung, and Hakiem, "Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Pada Angkatan 2017-2018."

infaq maka seseorang akan mengetahui betapa pentingnya menunaikan infaq. Sebab itu, seseorang tersebut berminat sehingga dapat melakukan ZIS melalui LAZNAS sebagai lembaga yang dipercaya untuk menyalurkan zakat serta infaq mereka secara tepat. Melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi kasus program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang dapat mendukung hipotesis secara signifikan.

H₀: Literasi Infaq tidak berpengaruh positif terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional (studi kasus program infaq kaleng Lazismu Kota Semarang).

H₁: Literasi Infaq berpengaruh positif terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional (studi kasus program infaq kaleng Lazismu Kota Semarang).

2. Hubungan antara Pendapatan Munfiq Terhadap Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang)

Tingkat pendapatan menjadi penentu utama konsumsi, bahkan pada beberapa individu dengan penghasilan yang sama akan tetapi memiliki pengeluaran yang berbeda. Islam memerintahkan dalam pentasyarufan pendapatan terhadap shadaqah yang terbagi dua, shadaqah wajibah dan shadaqah nafilah. Shadaqah wajibah merupakan zakat maal dan shadaqah nafilah merupakan sedekah²³

Dalam meningkatnya pendapatan yang diperoleh Munfiq maka akan mendapatkan pengaruh positif terhadap menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional. Hubungan ini dapat diasumsikan semakin tinggi pendapat yang diperoleh Munfiq maka semakin besar pula finansial mereka dalam menunaikan infaq secara rutin serta meningkatkan jumlah infaq. Orang-orang yang mempunyai penghasilan yang tinggi akan cenderung

²³ Okta Yuripta et al., "Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq Dan Shadaqah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 34.

mempunyai pemahaman yang baik mengenai pelaksanaan infaq serta bagaimana manfaat yang didapat untuk diri sendiri maupun orang lain. Oleh sebab itu, Munfiq lebih tertarik untuk menyalurkan infaqnya kepada lembaga amil zakat nasional khususnya LAZISMU yang lebih dipercaya dalam pentasyarufan.

H₀: Pendapatan Munfiq tidak berpengaruh positif terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional (studi kasus program infaq kaleng lazismu Kota Semarang).

H₂: Pendapatan Munfiq berpengaruh positif terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional (studi kasus program infaq kaleng lazismu Kota Semarang).

3. Hubungan antara Pengaruh Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq Terhadap Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang)

Mempunyai pengaruh yang positif hubungan antara pengaruh literasi infaq dengan minat Munfiq dalam menunaikan infaq di LAZNAS, hal ini dapat dilihat bagaimana peningkatan ZIS yang diperoleh dalam program infaq kaleng yang ada di LAZISMU. Hubungan dari keduanya dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi seseorang dalam memahami literasi infaq maka seseorang akan mengetahui betapa pentingnya menunaikan infaq. Sebab itu, seseorang tersebut berminat sehingga dapat melakukan ZIS melalui LAZNAS sebagai lembaga yang dipercaya untuk menyalurkan zakat serta infaq mereka secara tepat. Dalam meningkatnya pendapatan yang diperoleh Munfiq maka akan mendapatkan pengaruh positif terhadap menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional. Hubungan ini dapat diasumsikan semakin tinggi pendapat yang diperoleh Munfiq maka semakin besar pula finansial mereka dalam menunaikan infaq secara rutin serta meningkatkan jumlah infaq. Orang-orang yang mempunyai penghasilan yang tinggi akan cenderung mempunyai pemahaman yang baik mengenai pelaksanaan infaq serta bagaimana manfaat yang didapat untuk diri sendiri

maupun orang lain. Berdasarkan hasil hipotesis maka dapat didapatkan hipotesisnya, yaitu:

H₀: Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq tidak berpengaruh positif terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional (studi kasus program infaq kaleng lazismu Kota Semarang).

H₃: Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq berpengaruh positif terhadap minat Munfiq dalam menunaikan infaq di lembaga amil zakat nasional (studi kasus program infaq kaleng lazismu Kota Semarang).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh data, dengan memanfaatkan populasi dan sampel yang telah ditentukan. Data yang diperoleh tersebut nantinya akan dikumpulkan dan dilakukan analisis secara statistik. Tujuannya untuk mengukur hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.²⁴

Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Literasi Infaq (X_1) dan Pendapatan Munfiq (X_2) Terhadap Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang) (Y).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bagian kunci untuk menentukan konteks dimana data yang dikumpulkan dan dianalisis. Lokasi dapat memeberikan sebuah latar belakang bagi fenomena yang diteliti dan lokasi yang berbeda di mungkinkan menghasilkan jenis data yang berbeda, sehingga penelitian sering mengarahkan peneliti ke lokasi tertentu.²⁵ Lokasi penelitian ini berada di LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah) Kota Semarang.

²⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, *PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.

²⁵ M.Ag Muh. Fitrah, M.Pd, Dr. Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, ed. M.M Dr. Ruslan, M.Pd, M.Ag, Dr. Moch. Mahfud Effendi (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

3.1.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah individu, kelompok, atau entitas yang menjadikan focus utama untuk tercapainya suatu penelitian. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan relevansi mereka dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.²⁶ Subjek dari penelitian ini adalah para Munfiq yang menyalurkan infaq secara aktif di LAZISMU Kota Semarang.

3.1.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder :²⁷

- a. Data primer, yang diperoleh secara langsung dari tangan pertamadari Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang).
- b. Data sekunder, diperoleh dari pihak kedua yaitu dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan internet yang berkaitan dengan relevansi penelitian.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Merupakan sebuah gabungan dari subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau yang akan diteliti. Kemudian setelah ditentukan akan ditarik sebuah kesimpulannya.²⁸ Populasi pada penelitan ini yaitu Munfiq Dalam Menunaikan Infaq di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang).

²⁶ Sundari Cisilia, "Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, no. Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia (2019): 555–563, <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2111>.

²⁷ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, p. .

²⁸ Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

3.2.2. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik hampir mirip dengan populasi tersebut. Di suatu penelitian tidak dimungkinkan untuk mempelajari semua penelitian yang terdapat pada penelitian, hal ini dikarenakan pada kendala dana dan waktu. Oleh karena itu, dibutuhkannya sampel yang diambil dari populasi serta sampel yang mewakili dari populasi tersebut. Sugiyono berpendapat bahwa sampel mencerminkan ukuran dan susunan populasi.²⁹ Karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan populasi yang dimiliki peneliti saat melakukan penelitian, maka digunakanlah sampel. Oleh karena itu, peneliti harus mengumpulkan sampel yang benar-benar representatif. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar *representative* (dapat mewakili). Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran:³⁰

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2} e^2$$
$$n = \frac{(1,92)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n= sampel

z= harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p= peluang benar 50% = 0,5

q= peluang salah 50% = 0,5

e= margin error 10%

Dari hasil diatas 96,04 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁰ Ibid.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi diberikan *opportunity* atau kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.³¹ Teknik ini banyak digunakan karena untuk dasar pengambilan sampel.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Kuesioner atau angket

Alat yang digunakan dalam penelitian atau studi untuk mengumpulkan data menggunakan cara memberikan pertanyaan yang nantinya akan dijawab sesuai variabel yang diberikan oleh peneliti dengan jumlah responden tentang topik, pandangan, hingga pengalaman, kemudian akan dijawab oleh narasumber. Kuesioner ini menggunakan metode tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban bagi narasumber atau responden.³² Dalam kuesioner ini jumlah responden yang digunakan 100 orang dan media penyebarannya google formulir.

3.3.2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan narasumber atau responden. Kemudian mengajukan pertanyaan yang selanjutnya akan dijawab oleh narasumber, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.³³ Dalam wawancara ini menggunakan bentuk pertanyaan terstruktur.

3.3.3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mendatangi secara langsung ke lokasi tempat lembaga amil zakat untuk memperoleh data penelitian. Observasi ini menggunakan penglihatan dan pendengaran untuk

³¹ R F Christi et al., “Karakteristik Kualitatif Dan Kuantitatif Pedet Betina Dan Jantan Umur 4-5 Bulan Pada Sapi Perah Friesian Holstein Di Kelompok Ternak Bojong Kawung Ciwidey Bandung” 43, no. 2 (2023): 208–214.

³² Nia Monika Sari and Putri Yulia, “Kompetensi Kepribadian Guru Matematika Di Madrasah Tsanawiyah,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023): 73–82.

³³ Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya,” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022).

mendapatkan fenomena yang terjadi di sekitar, sehingga bisa dibentuk menjadi dua.³⁴

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan yang mempengaruhi atau menjadikan sebab dari sebuah perubahan atau memunculkan variable-variabel lainnya.³⁵ Kemudian, variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini yaitu, Literasi Infaq (X1), dan Pendapatan Munfiq (X2).

3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Bisa dikatakan variabel output, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang sudah terpengaruh atau telah menjadi akibat dikarenakan terdapat variabel bebas.³⁶ Kemudian penelitian ini menjadi variabel terikat yaitu, Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Program Infaq Kaleng LAZISMU Kota Semarang).

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan sebuah batasan dan cara dalam pengukuran variabel yang akan diteliti.³⁷ Definisi operasional digunakan untuk mengukur dan mengobservasi variabel penelitian tertentu, sehingga dapat menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis.

³⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

³⁵ SUGIYONO Prof. Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022).

³⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd Editio. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).

³⁷ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item
Literasi Infaq (X1) Sardiana dan Zulfison (2018)	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering mencari informasi tentang infaq kaleng 2. Saya sering berdiskusi atau berbagi ide dengan orang lain tentang infaq kaleng LAZISMU
	Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis – jenis Infaq yang dapat diberikan 2. Saya mampu merencanakan dan mengatur keuangan agar dapat mengisihkan sebagian pendapatan untuk infaq
	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya bahwa infaq yang saya berikan akan digunakan dengan tepat oleh lembaga amil zakat 2. Saya yakin bahwa lembaga amil zakat memiliki mekanisme yang transparan dalam mengelola dan mendistribusikan infaq
Pendapatan (X2) Dica Suci Enggarjati (2015)	Unsur – Unsur Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar saya

		2. Saya yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan keuangan saya berdasarkan pendapatan yang saya peroleh
	Sumber – Sumber Pendapatan	1. Saya memiliki pendapatan dari bisnis yang saya kelola sendiri 2. Saya memiliki penghasilan pasif seperti investasi atau dividen sebagai sumber pendapatan tambahan
	Biaya	1. Saya mengalami biaya rutin seperti listrik, air, dan sewa sebagai bagian dari pengeluaran rutin 2. Saya menghabiskan sebagian besar pendapatan saya untuk kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan transportasi
Minat (Y) Lucas, Britt (2012)	Ketertarikan	1. Saya aktif dalam mengisi infaq kaleng yang dijalankan oleh LAZISMU 2. Saya merasa sangat tertarik pada program infaq kaleng LAZISMU
	Keinginan	1. Saya meyakini bahwa langkah yang saya ambil dalam berinfaq

		<p>melalui program infaq kaleng sudah tepat</p> <p>2. Saya yakin bahwa melalui infaq kaleng LAZISMU dapat disalurkan dengan baik</p>
	Keyakinan	<p>1. Saya termotivasi dan bersemangat dalam mengisi infaq kaleng dari LAZISMU</p> <p>2. Saya merasa sangat berkeinginan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan melalui infaq kaleng LAZISMU</p>

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Untuk menguji valid tidaknya kuesioner sehingga terjaminnya keakuratan data. Alat ukur yang digunakan yaitu pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam kuesioner.³⁸ Penelitian ini menggunakan uji korelasi ganda, data bisa dikatakan valid jika nilai signifikan <0,005.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor setiap item

³⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, “Artikel Statistik Yang Benar,” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

Y : Skor total

N : Jumlah responden

2. Uji reliabilitas

Pengujian indeks alat pengukur yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bisa dikatakan reliabel, jika jawaban yang diberikan oleh narasumber itu konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji kuesioner ini dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.³⁹

a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varian total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

X_i : Jawaban responden untuk setiap pertanyaan

$\sum Y$: Total jawaban untuk setiap pertanyaan

σ_t^2 : Varian total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

k : Banyaknya butir pertanyaan

r_{11} : Koefisien realibilitas instrumen.

³⁹ Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan kepastian bahwa apakah ada penyimpangan variabel yang didapatkan untuk mendapatkan hasil daripada data statistika yang dibutuhkan.⁴⁰ Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan yakni:

1. Uji Normalitas Data

Analisis dasar yang dilakukan sebelum analisis yang lebih mendalam. Model regresi yang baik jika data yang terdistribusi normal, dengan kriteria normal jika melalui dari angka 2. Maka bisa dikatakan normalitas data.⁴¹

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak adanya korelasi antara variabel independent. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleran lebih dari 0,1. Maka tidak akan terjadi multikolinearitas.⁴²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik ialah model yang tidak seharusnya terjadi heteroskedastisitas.⁴³ Dasar pengambilan keputusan uji ini yakni:

- Jika nilai $sig > a = 0,05$ maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- Jika nilai $sig < a = 0,05$ maka terjadi *heteroskedastisitas*.

⁴⁰ GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–342.

⁴¹ Fahmeyzan et al., "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi," *Jurnal VARIAN* 2, no. 1 (2018): 31–36.

⁴² Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono, "Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020," *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4 (2021): 63.

⁴³ Ibid.

3.6.3. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, dikarenakan penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dengan satu variabel.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Adanya Minat Munfiq Dalam Menunaikan Infaq di LAZISMU Semarang
A : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien Regresi
 x_1 : Literasi Infaq
 x_2 : Pendapatan Infaq
e : Tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

1. Koefisien determinan

Di dalam penelitian tersebut menggunakan Adjusted R Square (R²) guna untuk mengukur kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin kuat kemampuan variabel terikat untuk menjelaskan perubahan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Jika nilainya kecil, berarti variabel independent memiliki keterbatasan kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.⁴⁴

⁴⁴ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Berganda, Uji t, F, R²)* (GUEPEDIA, 2021).

2. Uji-F

Digunakan untuk menunjukkan semua variabel independent yang dimasukan terhadap model secara bersamaan memiliki pengaruh.⁴⁵ Tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05) variabel independent secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependent dan sebaliknya. Cara lain untuk menguji uji F yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji-T

Digunakan untuk melakukan suatu pengujian kepada koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas apa peran parsial antara variabel independent dan variabel dependent. Sehingga diasumsikan variabel independent dianggap konstan. Apabila nilai signifikan hasil uji-t $P < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa beberapa variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Selain itu ada cara lain untuk menguji uji T yaitu jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁴⁶

⁴⁵ Stawati Stawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi* Volume 6, no. November (2020): 147–157, <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis>.

⁴⁶ I Ketut Swarjana, "Konsep Pengetahuan Sikap, Prilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan," *Andi* 4 (2022): 3–12.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lazismu Kota Semarang adalah salah satu kantor “rintisan” yang dipelopori oleh segelintir personalia. Lazismu Kota Semarang didirikan pada tahun 2018 yang mana hanya dinahkodai oleh tiga personalia. Pada awal berdirinya, belum disusun struktural secara resmi. Sehingga pada saat itu, setiap personalia mengerjakan semua pekerjaan yang dapat dikerjakan. Meskipun baru berdiri, Lazismu Kota Semarang memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kepercayaan masyarakat. Sehingga awal berdirinya Lazismu Kota Semarang sudah memiliki target capaian dalam satu tahun pertama. Saat ini, Lazismu Kota Semarang memiliki enam personalia yang bekerja di Kantor Daerah dan memiliki 18 Kantor Layanan (kecamatan), 1 Kantor Layanan Amal Usaha Muhammadiyah (KL AUM), serta 2 Kantor Layanan Majelis, Lembaga, Ortom (KL MLO).

Ada beberapa aktivitas utama yang menjadi fokus Lazismu Kota Semarang bergerak, diantaranya: bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kesehatan, bidang dakwah, bidang kemanusiaan. Kantor Lazismu Kota Semarang beroperasi pada pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB dan beroperasi pada hari Senin sampai hari Sabtu. Kantor Lazismu Kota Semarang beralamat di Jl Wonodri Baru Raya, Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang Jawa Tengah masih satu kawasan dengan RS Roemani Kota Semarang. Adapun struktur personalia Lazismu Kota Semarang sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| 1. Abdullah Hasan | : Eksekutif Manajer |
| 2. Arga Dahana | : Eksekutif Keuangan |
| 3. Bambang Medhy Purwanto | : Eksekutif Program dan Penyaluran |
| 4. Dian Sakinah | : Eksekutif Front Office |
| 5. Muhammad Kurniawanto | : Eksekutif Fundraising |
| 6. Citra Salsabila | : Eksekutif Operasional |

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum, menggambarkan, dan menyajikan data secara rinci. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang karakteristik dasar dari kumpulan data, seperti tendensi pusat, sebaran, dan pola-pola umum yang terdapat dalam data tersebut. Berikut adalah hasil statistic deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Infaq (X ₁)	100	13,00	24,00	19,8200	2,68697
Pendapatan Munfiq (X ₂)	100	6,00	24,00	19,2300	3,18727
Minat Munfiq (Y)	100	12,00	24,00	20,2900	2,99594
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan *output* data mengenai statistic deskriptif pada tabel 4.1 di atas dari kuesioner yang disebar pada 100 responden penelitian, diketahui bahwa variabel Literasi Infaq (X₁) memiliki nilai minimum sebesar 13 dengan nilai maksimum sebesar 24 dengan total 6 pertanyaan, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 19,82 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,68697. Kemudian variabel Pendapatan Munfiq (X₂) memiliki nilai minimum sebesar 6 dengan nilai maksimum sebesar 24 dengan total 6 pertanyaan, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 19,23 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,18727. Sedangkan variabel Minat Munfiq (Y) memiliki nilai minimum sebesar 12 dengan nilai maksimum sebesar 24 dengan total 6 pertanyaan, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 20,29 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,99594.

4.2.2. Uji Kausalitas Data

Uji kausalitas data melibatkan evaluasi validitas dan reliabilitas data untuk menentukan sejauh mana data tersebut dapat diandalkan dan

memiliki keabsahan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data terutama alat ukur yang berupa kuesioner dan digunakan dalam analisis memiliki kualitas yang memadai. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner adalah proses untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat dianggap sebagai alat yang benar-benar mengukur apa yang diinginkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kuesioner secara akurat dan konsisten mengukur konsep atau variabel yang dituju dalam penelitian, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan relevan. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Infaq (X ₁)	X _{1.1}	0,736	0,000	0,1874	Valid
	X _{1.2}	0,732	0,000	0,1874	Valid
	X _{1.3}	0,748	0,000	0,1874	Valid
	X _{1.4}	0,581	0,000	0,1874	Valid
	X _{1.5}	0,550	0,000	0,1874	Valid
	X _{1.6}	0,699	0,000	0,1874	Valid
Pendapatan Munfiq (X ₂)	X _{2.1}	0,717	0,000	0,1874	Valid
	X _{2.2}	0,813	0,000	0,1874	Valid
	X _{2.3}	0,823	0,000	0,1874	Valid
	X _{2.4}	0,722	0,000	0,1874	Valid
	X _{2.5}	0,688	0,000	0,1874	Valid
	X _{2.6}	0,636	0,000	0,1874	Valid
Minat Munfiq (Y)	Y.1	0,707	0,000	0,1874	Valid
	Y.2	0,773	0,000	0,1874	Valid
	Y.3	0,794	0,000	0,1874	Valid
	Y.4	0,819	0,000	0,1874	Valid
	Y.5	0,843	0,000	0,1874	Valid
	Y.6	0,832	0,000	0,1874	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada setiap variabel dalam

penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih dari r tabel, serta nilai signifikansi yang secara keseluruhan memiliki nilai sebesar 0,000 atau $< 0,05$ menunjukkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau merepresentasikan konsep variabel yang diwakilkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner adalah upaya untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner, memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan setiap kali digunakan. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi hasil yang diperoleh dari kuesioner, memastikan bahwa alat tersebut dapat dianggap sebagai instrumen yang dapat dipercaya untuk mengukur variabel atau konsep yang diinginkan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Infaq (X_1)	0,764	0,700
Pendapatan Munfiq (X_2)	0,825	0,700
Minat Munfiq (Y)	0,882	0,700

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dihasilkan pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh untuk variabel Literasi Infaq (X_1) adalah sebesar 0,764, kemudian nilai reliabilitas untuk variabel Pendapatan Munfiq (X_2) adalah sebesar 0,825, sedangkan variabel Minat Munfiq (Y) adalah sebesar 0,882. Ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,700. Hal tersebut menandakan bahwa keseluruhan kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel dan bisa digunakan untuk mewakili variabel dalam penelitian ini maupun penelitian yang akan datang.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi melibatkan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas untuk mengevaluasi keberlakuan beberapa asumsi penting dalam model regresi. Uji normalitas menilai sejauh mana distribusi residual model mendekati distribusi normal, uji multikolinieritas mengevaluasi tingkat korelasi antara variabel bebas, sedangkan uji heteroskedastisitas mengidentifikasi apakah ada variasi tidak konstan dalam kesalahan model. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi dapat diandalkan dan sesuai dengan asumsi dasar model linear, sehingga interpretasi dan inferensi dari model tersebut dapat dilakukan dengan tepat. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dihasilkan dari penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau Gaussian. Tujuannya adalah untuk memverifikasi apakah data mengikuti asumsi dasar normalitas, yang diperlukan dalam beberapa metode statistik untuk mendukung interpretasi hasil analisis dengan akurat. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92251515
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,058
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan adalah sebesar 0.073 yang mana nilai tersebut lebih dari 0.05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal sehingga dapat dilakukan uji lanjutan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana korelasi antar-variabel dapat mempengaruhi interpretasi hasil regresi dan untuk memastikan bahwa variabel bebas yang dimasukkan dalam model tidak berkorelasi kuat satu sama lain. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5. Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Infaq (X_1)	,372	2,692
	Pendapatan Munfiq (X_2)	,372	2,692

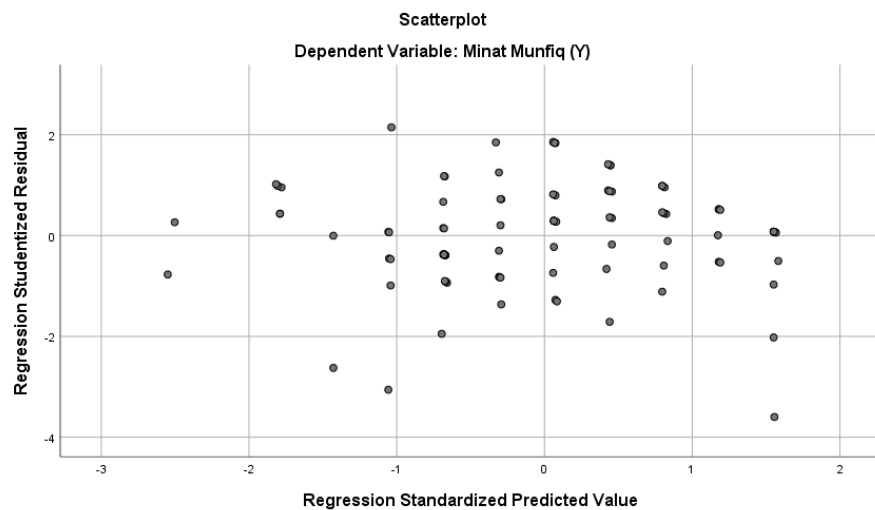
a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance yang dihasilkan untuk kedua variabel adalah sebesar 0.372 dengan nilai VIF sebesar 2.692. Nilai *Tolerance* yang lebih dari 0.100 dan juga nilai VIF yang kurang dari 10.00 dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah variasi dari kesalahan model regresi tidak

konstan atau berubah-ubah sepanjang rentang nilai variabel independen. Tujuannya adalah untuk memastikan homoskedastisitas, yaitu bahwa variabilitas kesalahan model konstan, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan dan interpretasinya dapat dilakukan dengan akurat. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:



Gambar 4. 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang terbentuk di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dilakukan pada pengujian hipotesis parametrik, yang dalam penelitian ini mengarah pada uji regresi linier berganda pada variabel literasi infaq, pendapatan munfiq, terhadap minat minat munfiq dalam berinfaq.

4.2.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada analisis regresi linier berganda melibatkan uji t untuk mengevaluasi signifikansi setiap koefisien regresi, uji F untuk menilai signifikansi keseluruhan model, dan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Tujuan dari serangkaian uji ini adalah untuk

menyelidiki pengaruh antara variabel independen dan dependen, serta untuk mengukur kecocokan keseluruhan model regresi. Berikut adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen, dengan tujuan memodelkan dan mengukur sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap variasi dalam variabel dependen. Analisis ini memungkinkan identifikasi pengaruh relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta memahami kompleksitas hubungan di antara mereka. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,340	1,454		2,297	,024
	Literasi Infaq (X ₁)	,854	,119	,766	7,163	,000
	Pendapatan Munfiq (X ₂)	,001	,100	,002	,015	,988

a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

Berdasarkan data hasil uji regresi linier berganda di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 3,345 dengan koefisien untuk X₁ sebesar 0,867 dan X₂ sebesar -0,012. Namun karena melihat nilai signifikansi dari variabel X₂ yang lebih dari 0,05 maka hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,340 + 0,854 X_1 + 0,001X_2 + e$$

Berikut adalah interpretasi dari persamaan tersebut:

- a. Konstant (α) atau nilai konstanta pada regresi ini adalah senilai 3,340 bernilai positif yang memiliki arti bahwa apabila variabel Literasi Infaq (X_1) dan Pendapatan Munfiq (X_2), berniali konstan maka Minat Infaq bernilai 3,340.
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0,854$ artinya jika variabel peningkatan Literasi Infaq (X_1) dalam hal ini indikator pengetahuan munfiq mengenai informasi – informasi Literasi Infaq ditingkatkan, pengetahuan dalam mencari informasi tentang infaq kaleng dan pengetahuan berdiskusi atau berbagi ide dengan orang lain tentang infaq kaleng LAZISMU. Kemampuan pengetahuan tentang jenis infaq yang dapat diberikan dan kemampuan dala perencanaan dalam mengatur keuangan agar dapat mengisihkan sebagian pendapatan untuk infaq. Sikap mempercayai bahwa infaq yang diberikan akan digunakan dengan tepat oleh lembaga amil zakat dan sikap meyakini lembaga amil zakat mempunyai mekanisme yang transparan dalam mengelola infaq. Hal itu menandakan apabila terjadi peningkatan Literasi Infaq (X_1), maka Minat Munfiq (Y) atau kemampuan indaq akan naik sebesar 0,854 dengan anggapan bahwa variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi $X_2 = 0,001$ artinya jika variabel peningkatan Pendapatan Munfiq (X_2) dalam hal ini indikator pengetahuan munfiq mengenai informasi – informasi Pendapatan Munfiq ditingkatkan, unsur pendapatan bahwa pendapatan mencukupi kebutuhan dasar dan unsur pendapatan dapat mencapai tujuan keuangan berdasarkan pendapatan yang diperoleh. Sumber pendapatan bahwa mempunyai pendapatan yang diperoleh dari bisnis yang dijalankan sendiri dan sumber pendapatan berasal dari penghasilan pasif seperti investasi atau deviden sebagai sumber tambaha. Biaya dalam pembayaran rutin seperti listrik, air, sewa dan biaya untuk kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, transportasi. Hal itu menandakan apabila terjadi peningkatan

pendapat munfiq mencapai yang. Sumber pendapatan akan apabila terjadi peningkatan Pendapatan Munfiq (X_2), maka Minat Munfiq (Y) atau kemampuan infaq akan naik sebesar 0,001 dengan anggapan bahwa variabel lain tetap.

2. Uji t

Uji t pengaruh adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam konteks analisis regresi atau percobaan. Uji t memberikan informasi tentang seberapa besar perbedaan antara grup perlakuan dan kontrol, atau sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t (parsial) yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,340	1,454		2,297	,024
	Literasi Infaq (X_1)	,854	,119	,766	7,163	,000
	Pendapatan Munfiq (X_2)	,001	,100	,002	,015	,988

a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

Berdasarkan hasil uji t atau pengujian parsial pada tabel 4.7 di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi Infaq (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 7,163 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang mana Literasi Infaq (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Munfiq (Y).
- b. Pendapatan Munfiq (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,988 yang mana nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Hal ini berarti H_2 ditolak dan

H_0 diterima yang mana Pendapatan Munfiq (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Munfiq (Y).

3. Uji F

Uji F pengaruh adalah alat statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan dari suatu model regresi atau perbedaan varian antara dua atau lebih kelompok dalam analisis variansi (ANOVA). Uji F memberikan informasi tentang apakah setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam konteks analisis regresi atau apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata kelompok dalam ANOVA. Berikut adalah hasil uji F (Simultan) yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522,680	2	261,340	69,279	,000 ^b
	Residual	365,910	97	3,772		
	Total	888,590	99			

a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Munfiq (X2), Literasi Infaq (X1)

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 69.279 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa Literasi Infaq (X_1) dan Pendapatan Munfiq (X_2) secara bersamaan atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Munfiq (Y)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dinyatakan sebagai persentase, koefisien determinasi memberikan indikasi seberapa besar persentase variabilitas dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang

dimasukkan ke dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,580	1,94223

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Munfiq (X_2), Literasi Infaq (X_1)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui nilai *Adjusted R Squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0,588. Hal itu menandakan bahwa Minat Munfiq (Y) dapat dijelaskan oleh Literasi Infaq (X_1) dan Pendapatan Munfiq (X_2) sebesar 58% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Infaq Terhadap Minat Munfiq

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Literasi Infaq (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Munfiq (Y) dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0.05. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufitasari yang juga menyatakan bahwa literasi akan infaq atau dalam penelitiannya disebut sebagai relisigiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat munfiq dalam berinfaq. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya literasi akan infaq bisa bisa mendorong individu untuk melakukan infaq itu sendiri meski dalam jumlah yang tidak terlalu besar ataupun sangat kecil sesuai kemampuan mereka.⁴⁷

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakara yang juga menyatakan bahwa Literasi Infaq yang dimasukkan dalam indikator Tingkat Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan

⁴⁷ Henny Mufitasari, "Pengaruh Religiusitas Muslim, Citra Lembaga Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak Dan Shadaqah Pada LAZISNU Wiradesa." (IAIN Pekalongan, 2019).

terhadap minat munfiq. Dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa literasi infaq membangun pemahaman yang kuat tentang konsep infaq sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial. Dengan mengetahui makna dan tujuan infaq, seseorang dapat memahami bahwa bershadaqah bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan investasi untuk kebaikan bersama. Literasi infaq membuka wawasan tentang bagaimana setiap sumbangan, meskipun kecil, dapat memberikan dampak besar dalam membantu sesama.⁴⁸

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan yang juga menyatakan menggunakan literasi infaq dalam salah aspek religiusitasnya memiliki pengaruh yang besar terhadap minat munfiq. literasi infaq juga melibatkan pengelolaan keuangan yang cerdas. Dengan pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola keuangan secara efisien, seseorang dapat mengidentifikasi ruang untuk berinfaq tanpa merugikan keuangan pribadi atau keluarga. Literasi keuangan yang baik juga membantu seseorang merencanakan infaq secara konsisten, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang terintegrasi dalam gaya hidupnya.⁴⁹

Literasi infaq membentuk persepsi positif terhadap konsep infaq. Melalui pemahaman yang mendalam, seseorang dapat melihat infaq sebagai suatu bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan psikologis. Pemahaman ini menciptakan persepsi bahwa berinfaq bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga sebagai sumber kebahagiaan dan kepuasan pribadi.⁵⁰ Psikologi positif menunjukkan bahwa tindakan pemberian dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan kesejahteraan

⁴⁸ Windy Okanawa Bakara, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Tabungan IB Hasanah Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

⁴⁹ Fery Setiawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2019): 13–21.

⁵⁰ Hamid Sakti Wibowo, *Hikmah Shadaqah: Menemukan Kebaikan Dalam Memberi* (Semarang: Tiram Media, 2023).

mental seseorang, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan minat untuk menjadi munfiq. Di sisi lain, literasi infaq membentuk pola pikir yang berorientasi pada tujuan. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, seseorang dapat mengidentifikasi bagaimana setiap sumbangan dapat memberikan dampak positif pada orang yang menerima. Melalui pola pikir berorientasi tujuan, minat munfiq menjadi lebih tinggi karena individu merasa bahwa kontribusinya memiliki arti dan memberikan manfaat konkret.⁵¹

Dari sudut pandang ekonomi Islam, literasi infaq memperkuat pemahaman konsep infaq sebagai bagian integral dari sistem ekonomi Islam. Infaq bukan hanya sekadar kegiatan bershadaqah, tetapi juga sebuah kewajiban sosial dan ekonomi yang mengalir dari ajaran agama. Dengan memahami konsep infaq sebagai bagian dari prinsip-prinsip Islam, seseorang dapat merasakan urgensi dan keharusan untuk berinfaq sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keagamaan dalam aspek ekonomi.⁵² Selain itu, literasi infaq menekankan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang melibatkan keadilan, distribusi kekayaan yang merata, dan pertanggungjawaban sosial. Pemahaman ini memberikan dasar bagi minat munfiq yang tidak hanya terfokus pada kegiatan memberikan, tetapi juga pada upaya untuk menciptakan keadilan ekonomi dalam masyarakat. Literasi infaq membantu individu melihat bahwa bershadaqah adalah bagian dari kontribusi mereka dalam mewujudkan sistem ekonomi yang berlandaskan keadilan dan kebersamaan.⁵³

Dari segi tata kelola keuangan, literasi infaq mengajarkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang sesuai dengan syariah. Individu yang

⁵¹ Rini Julistia and Safuwana Safuwana, "Kebahagiaan Ditinjau Dari Perilaku Bersedekah: Suatu Kajian Psikologi Islam," *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 3, no. 1 (2021): 1–6.

⁵² S E Tika Widiastuti, S E Sri Herianingrum, and S E Siti Zulaikha, *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022).

⁵³ Asyari Hasan, Muhammad Raja Perkasa Alam Harahap, and Muhammad Said, "Pengelolaan Zakat Dan Sedekah Di Lembaga Bazas Kota Bandung Dalam Perspektif Ekonomi M. Umer Chapra," *Intizar* 27, no. 1 (2021): 66–76.

memiliki literasi infaq dapat mengelola keuangannya dengan bijak, memastikan bahwa setiap sumbangan yang diberikan tidak merugikan kesejahteraan finansial pribadi. Dengan kata lain, literasi infaq menciptakan keseimbangan antara kegiatan berinfaq dan tanggung jawab finansial pribadi. Selain itu, literasi infaq membantu individu memahami konsep risiko dan manfaat dalam berinfaq.⁵⁴ Dengan pemahaman yang baik, seseorang dapat membuat keputusan berinfaq yang bijak, mengukur risiko yang mungkin timbul, dan merancang strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini memberikan jaminan bahwa minat munfiq tidak hanya terkait dengan niat baik, tetapi juga dengan pemahaman yang mendalam akan implikasi ekonomi dari tindakan tersebut.

4.3.2. Pengaruh Pendapatan Munfiq Terhadap Minat Munfiq

Hasil penelitian menemukan bahwa pendapatan munfiq tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat munfiq dengan nilai signifikansi sebesar 0,905 dan lebih dari taraf 0,05. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari yang menyatakan bahwa pendapatan munfiq tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat munfiq. Lestari dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa minat munfiq lebih bersumber dari sikap hati dan kepedulian terhadap kondisi sosial daripada sekadar pendapatan finansial. Seorang munfiq yang memiliki minat tinggi akan berinfaq, bahkan jika pendapatannya tidak terlalu besar. Pemahaman akan kebutuhan sesama, empati terhadap penderitaan orang lain, dan keinginan untuk berkontribusi pada kesejahteraan bersama dapat menjadi pendorong yang lebih kuat daripada sekadar kemampuan finansial.⁵⁵

⁵⁴ Achmat Subekan and Azwar Azwar, "Apakah Zakat, Infak Dan Sedekah Dapat Menumbuhkan Kemandirian Ekonomi?," *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2022): 78–101.

⁵⁵ Winda Lestari, "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infak, Sedekah(Studi Pada Lazisnu Kabupaten Sragen)" (UIN Surakarta, 2023).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumadi dan Priliastuti yang juga menyatakan bahwa pendapatan seorang munfiq tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat munfiq. Hal tersebut disebabkan oleh minat munfiq juga dipengaruhi oleh faktor nilai dan keyakinan. Orang yang memiliki nilai-nilai filantropi, kepedulian sosial, dan tanggung jawab moral cenderung memiliki minat tinggi untuk berinfaq, terlepas dari seberapa besar pendapatannya. Keyakinan agama atau prinsip-prinsip moral yang diyakini seseorang dapat menjadi dasar yang kuat untuk berbagi kepada sesama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang mungkin tidak terlalu memadai. Selain itu, minat munfiq juga dapat terbentuk melalui pengalaman hidup dan pembelajaran pribadi. Seseorang yang pernah merasakan manfaat dari bantuan atau pengalaman pahit dalam kehidupan mungkin memiliki minat yang lebih tinggi untuk membantu orang lain, terlepas dari tingkat pendapatan mereka saat ini.⁵⁶

Dari sudut pandang Ekonomi Islam, menegaskan bahwa infaq bukan hanya tentang seberapa besar pendapatan yang dimiliki, melainkan bagaimana individu memahami tanggung jawab sosial dan ekonomi dalam perspektif agama. Minat munfiq tidak hanya muncul dari kemampuan finansial, tetapi juga dari kesadaran akan keadilan dan distribusi kekayaan yang merata sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.⁵⁷ Oleh karena itu, literasi infaq yang mencakup pemahaman mendalam terhadap konsep ini dapat membangun minat munfiq tanpa harus sepenuhnya bergantung pada tingkat pendapatan. Di sisi lain, Ekonomi Islam menekankan adanya keberkahan dalam setiap bentuk kegiatan ekonomi, termasuk berinfaq. Pemahaman ini mengajarkan bahwa keberkahan tidak hanya terletak pada besarnya nominal pendapatan,

⁵⁶ Sumadi Sumadi and Dini Priliastuti, "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan," *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 12–24.

⁵⁷ Ahmad Nur Shobah and Fuad Yanuar Akhmad Rifai, "Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 521–528.

tetapi lebih pada keikhlasan niat dan tujuan dalam berinfaq. Seseorang dengan pendapatan yang sederhana namun berkualitas dapat memiliki minat munfiq yang tinggi jika didasari oleh keikhlasan dan tujuan mulia dalam berbagi kekayaan.⁵⁸

Dari sudut pandang ekonomi syariah, literasi infaq juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip manajemen keuangan yang sesuai dengan syariah. Ini memungkinkan individu untuk mengelola pendapatannya dengan bijak, memastikan bahwa setiap sumbangan yang diberikan tidak merugikan kestabilan ekonomi pribadi.⁵⁹ Dengan begitu, minat munfiq tidak hanya muncul dari kapasitas finansial, tetapi juga dari kemampuan manajemen keuangan yang sehat dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah

⁵⁸ Nur Diana Khalida, "Zakat Sebagai Solusi Kesejahteraan Ekonomi Ummat Dalam Konsep Kebijakan Fiskal Islami," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2496–2503.

⁵⁹ Rijal Alama Harahap, "Literature Study of Zakat Distribution in Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 618–624.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Literasi Infaq (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Munfiq (Y) pada Program Infaq Kaleng Lazismu Kota Semarang dengan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05.
2. Pendapatan Munfiq (X_2) secara parsial tidak memiliki yang signifikan pengaruh terhadap Minat Munfiq (Y) pada Program Infaq Kaleng Lazismu Kota Semarang dengan nilai signifikansi 0,015 yang dari 0,05.
3. Literasi Infaq (X_1) dan Pendapatan Munfiq (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Munfiq (Y) pada Program Infaq Kaleng Lazismu Kota Semarang dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Lazismu Kota Semarang
 - a. Strengthening Program Literasi Infaq:

Lazimu Kota Semarang dapat memperkuat program literasi infaq, memfokuskan pada edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep infaq. Ini dapat melibatkan pelatihan, seminar, atau kampanye informasi yang dapat meningkatkan literasi infaq dan kesadaran akan manfaat berinfaq.

- b. Pengembangan Program Pendapatan Munfiq

Meskipun pendapatan munfiq tidak signifikan secara parsial, perusahaan dapat mengembangkan program yang membantu meningkatkan pendapatan munfiq. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, bimbingan pengembangan usaha, atau program keuangan

inklusif untuk memperluas sumber pendapatan bagi partisipan program infaq.

c. Integrasi Program Literasi Infaq dan Pendapatan Munfiq

Lazimu Kota Semarang dapat mempertimbangkan integrasi program literasi infaq dengan program pengembangan pendapatan munfiq. Pendekatan holistik seperti ini dapat menciptakan dampak yang lebih kuat dan berkelanjutan terhadap minat munfiq.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Ekspansi Wilayah Studi dan Pembandingan:

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan ekspansi wilayah studi, misalnya ke kota atau daerah lain, untuk melihat sejauh mana temuan ini dapat umumkan. Pembandingan dengan kelompok kontrol yang mungkin tidak terlibat dalam program infaq juga dapat memberikan konteks yang lebih komprehensif.

b. Pengukuran Lebih Mendalam pada Variabel Pendapatan Munfiq:

Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran lebih mendalam terhadap variabel pendapatan munfiq. Penelitian ini bisa melibatkan aspek-aspek seperti stabilitas pendapatan, diversifikasi sumber-sumber pendapatan, atau faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil yang lebih spesifik terkait pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns. Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. *PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Achmad, Noor, Mokhamad Mahdum, Muhammad Nadrattuzaman Hosen, Zainulbahar Noor, Saidah Sakwan, Rizaludin Kurniawan, Kolonel (Purn) Drs Nur Chamdani, et al. *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2022*. Edited by Pimpinan BAZNAS, Deputi BAZNAS, Sekretaris Utama, Deputi I Bidang Pengumpulan, Pendayagunaan, Deputi II Bidang Pendistribusian Dan, dan Teknologi Informasi Deputi III Bidang Perencanaan, Pengembangan, Evaluasi, and Deputi IV Bidang Pengendalian Dan. Jakarta, 2022.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179.
- Amrina, Mila, and Arasy Fahrullah. "Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh) Di Laznas IZI Jawa Timur." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 125.
- Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4 (2021): 63.
- Bakara, Windy Okanawa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Tabungan IB Hasanah Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

- Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.
- Christi, R F, L B Salman, P Edianingsih, and S N A Aziz. “Karakteristik Kualitatif Dan Kuantitatif Pedet Betina Dan Jantan Umur 4-5 Bulan Pada Sapi Perah Friesian Holstein Di Kelompok Ternak Bojong Kawung Ciwidey Bandung” 43, no. 2 (2023): 208–214.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Berganda, Uji t, F, R2)*. GUEPEDIA, 2021.
- Dwi Nuvia Ningsih, Candra Wahyu Hidayat, and Rusno Rusno, “Pengaruh Strategi Promosi Dan Social Media Terhadap Minat Beli Garskin Yang Dimediasi Word of Mouth,” *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen* 6, no. 1 (2020): 1–6.
- Fahmeyzan et al. “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi.” *Jurnal VARIAN* 2, no. 1 (2018): 31–36.
- Febiana, Niken, Hendri Tanjung, and Hilman Hakiem. “Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia : Studi Pada Mahasiwa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Pada Angkatan 2017-2018.” *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Islam* 5, no. 2 (2022): 294.
- Feri Agustina, Daurat Sinaga. “INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN SK.” *JURNAL INFOKAM* 16, no. 2 (2020): 86–167.
- Fitriani Rasela, “Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia,” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 602.
- Gunawan, Echa Valentina, Sri Muljaningsih. “PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA INFAQ LAZNAS LMI SURABAYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MUNFIQ LAHU” 2, no. 4 (2023): 697–713.
- Harahap, Rijal Alama. “Literature Study of Zakat Distribution in Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 618–624.
- Hasan, Asyari, Muhammad Raja Perkasa Alam Harahap, and Muhammad Said.

- “Pengelolaan Zakat Dan Sedekah Di Lembaga Bazas Kota Bandung Dalam Perspektif Ekonomi M. Umer Chapra.” *Intizar* 27, no. 1 (2021): 66–76.
- Irawati, Narendra, and Endah Nur Fitriyani. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 179.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Julistia, Rini, and Safuwan Safuwan. “Kebahagiaan Ditinjau Dari Perilaku Bersedekah: Suatu Kajian Psikologi Islam.” *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 3, no. 1 (2021): 1–6.
- Kartika, Indri Kartika. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 42–52.
- Kasanah, Nur. *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*. Edited by Abdul. Indramayu: Peerbit Adab, 2021.
- Khalida, Nur Diana. “Zakat Sebagai Solusi Kesejahteraan Ekonomi Ummat Dalam Konsep Kebijakan Fiskal Islami.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2496–2503.
- LAZISMU, Pimpinan Pusat Muhammadiyah. “Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern.” jakarta pusat, 2021. Last modified 2021. <https://lazismu.org/>.
- Lestari, Winda. “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infak, Sedekah (Studi Pada Lazisnu Kabupaten Sragen).” UIN Surakarta, 2023.
- MARDIATMOKO, GUN -. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–342.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

- Mufitasari, Henny. “Pengaruh Religiusitas Muslim, Citra Lembaga Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak Dan Shodaqoh Pada LAZISNU Wiradesa.” IAIN Pekalongan, 2019.
- Muh. Fitrah, M.Pd, Dr. Luthfiah, M.Ag. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*. Edited by M.M Dr. Ruslan, M.Pd, M.Ag, Dr. Moch. Mahfud Effendi. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Muhamad Bahrul Ilmi, asman dan Moh. Mabruri Fauzi. “ANALISIS PENERAPAN PSAK NOMOR 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SHADAQAH PADA BMT AL-FALAH KABUPATEN CIREBON.” *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 28–43.
- Muslimah, Kiki Cahya, and Asrori. “Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik Sebagai Kesalehan Sosial Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 182–198.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3rd Editio. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Prayoga, Robi, and Muhammad Yafiz. “PENGARUH LITERASI ZAKAT, LOKASI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.” *Ekonomi dan bisnis islam* 6, no. 1 (2022): 189–204.
- Pristi, Eka Destriyanto, and Fery Setiawan. “Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi.” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17, no. 1 (2019): 32–43.
- Prof. Dr, SUGIYONO. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2022.
- Purwanto, Nfn. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.
- Saoqi, Abdul Aziz Yahya, Herlin Harmaini, Siti Maulida Adhiningsih, Mutiara Sakinah, Yuke Fatihaturrahmah, Meis Winih Sosianti, and HASIL. *Hasil*

- Pengukuran Indeks Keyakinan Muzaki*. Edited by Pimpinan BAZNAS, Sekretaris BAZNAS, Deputi I Bidang Pengumpulan BAZNAS, Deputi II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, and Pusat. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2023.
- Sari, Nia Monika, and Putri Yulia. “Kompetensi Kepribadian Guru Matematika Di Madrasah Tsanawiyah.” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023): 73–82.
- Setiawan, Fery. “Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2019): 13–21.
- Shobah, Ahmad Nur, and Fuad Yanuar Akhmad Rifai. “Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 521–528.
- Stawati, Stawati. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi* Volume 6, no. November (2020): 147–157. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis>.
- S.T. Marfuah and S. Hartiyah, “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo),” *Journal of Economic, Business and Engineering* 1, no. 1 (2019): 183–195.
- Subekan, Achmat, and Azwar Azwar. “Apakah Zakat, Infak Dan Sedekah Dapat Menumbuhkan Kemandirian Ekonomi?” *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2022): 78–101.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- suharti. “PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH SEBAGAI UPAYAPENGENTASAN KEMISKINAN.” *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 8, no. 1 (2022): 1–14.
- Sumadi, Sumadi, and Dini Priiliastuti. “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan Dan

- Religiusitas Terhadap Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan.” *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 12–24.
- Sundari Cisilia. “Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, no. Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia (2019): 555–563. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2111>.
- Susilowati, Lantip, and Fatimatul Khofifa. “Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, no. 2 (2020): 162–180.
- Swarjana, I Ketut. “Konsep Pengetahuan Sikap, Prilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan.” *Andi* 4 (2022): 3–12.
- Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022).
- Tho’in, Muhammad, and Agus Marimin. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 225.
- Tika Widiastuti, S E, S E Sri Herianingrum, and S E Siti Zulaikha. *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*. Surabaya: Airlangga University Press, 2022.
- Wibowo, Hamid Sakti. *Hikmah Sedekah: Menemukan Kebaikan Dalam Memberi*. Semarang: Tiram Media, 2023.
- Yuripta, Okta, Najla, Nurul Huda, and Nova Rini. “Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq Dan Shadaqah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 34.
- “KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2001 TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA” (2001).
- “UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT” (n.d.).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 1091/Un.10.5/D1/PG.00.00/03/2023 15 Maret 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

Yth :
Kepala Lazismu kota Semarang
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : MOVICO EKA CHANDRA
Nim : 1905026138
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 EKONOMI ISLAM
Alamat : Jl. Anyar-Taman Beringin Indah D-06, Rt. 004/Rw. 006, Bringin, Ngaliyan, Kota Semarang.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI INFAQ DAN PENDAPATAN MUSTAHIQ TERHADAP MINAT MUSTAHIQ DALAM MENUNAIKAN INFAQ DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDY KASUS PROGRAM INFAQ KALENG LAZISMU KOTA SEMARANG).
Waktu Penelitian : 16 Maret 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Wonodri baru raya semarang selatan.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,

FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH LITERASI INFAQ DAN PENDAPATAN MUNFIQ TERHADAP
MINAT MUNFIQ DALAM MENUNAIKAN INFAQ DI LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL
(Studi Kasus Program Infaq Kaleng Lazismu Kota Semarang)

A. Identitas Responden

Nama *

Jenis Kelamin *

Umur *

Pendidikan Terakhir *:

- a. SMA/SMK
- b. Diploma (D1/D2/D3)
- c. Sarjana (SI/S2/S3)

Berapa Lama Anda Menjadi Muzakki di LAZISMU Kota Semarang *

- a. < 1 Tahun
- b. 1 – 2 Tahun
- c. 3 – 5 Tahun
- d. > 5 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda Chec klist (✓) pada alternatif jawaban yang menurut saudara/saudari paling tepat.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Kriteria responden sebagai berikut:

- 1. Warga Kota Semarang
- 2. Menjadi Munfiq atau Muzakki di LAZISMU Kota Semarang

NO.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya sering mencari informasi tentang infaq kaleng				
2.	Saya sering berdiskusi atau berbagi ide dengan orang lain tentang infaq kaleng LAZISMU				
3.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis – jenis Infaq yang dapat diberikan				
4.	Saya mampu merencanakan dan mengatur keuangan agar dapat mengisihkan sebagian pendapatan untuk infaq				
5.	Saya percaya bahwa infaq yang saya berikan akan digunakan dengan tepat oleh lembaga amil zakat				
6.	Saya yakin bahwa lembaga				

	amil zakat memiliki mekanisme yang transparan dalam mengelola dan mendistribusikan infaq				
--	--	--	--	--	--

1. Pernyataan Variabel X1 (Literasi Infaq)

NO.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Pendapatan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar saya				
2.	Saya yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan keuangan saya berdasarkan pendapatan yang saya peroleh				
3.	Saya memiliki pendapatan dari bisnis yang saya kelola sendiri				
4.	Saya memiliki penghasilan pasif seperti investasi atau dividen sebagai sumber pendapatan tambahan				
5.	Saya mengalami biaya rutin seperti listrik, air, dan sewa sebagai bagian dari pengeluaran rutin				
6.	Saya menghabiskan				

	sebagian besar pendapatan saya untuk kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan transportasi				
--	---	--	--	--	--

2. Pernyataan Variabel X2 (Pendapatan Munfiq)

3. Pernyataan Variabel Y (Minat Munfiq)

NO.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya aktif dalam mengisi infaq kaleng yang dijalankan oleh LAZISMU				
2.	Saya merasa sangat tertarik pada program infaq kaleng LAZISMU				
3.	Saya meyakini bahwa langkah yang saya ambil dalam berinfaq melalui program infaq kaleng sudah tepat				
4.	Saya yakin bahwa melalui infaq kaleng LAZISMU dapat disalurkan dengan baik				
5.	Saya termotivasi dan bersemangat dalam mengisi infaq kaleng dari LAZISMU				
6.	Saya merasa sangat				

	berkeinginan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan melalui infaq kaleng LAZISMU				
--	--	--	--	--	--

Keterangan:

(*): Pilih salah satu

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Infaq (X1)

Literasi Infaq (X1)						TOTAL X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
3	2	3	3	3	2	16
4	4	4	4	3	3	22
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	4	3	3	20
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18

3	2	3	3	3	4	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	4	20
2	3	1	4	4	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	4	4	4	21
3	3	2	4	3	4	19
3	3	3	2	4	3	18
3	3	3	3	4	4	20
3	3	2	3	3	3	17
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	4	21
3	3	2	4	4	3	19
4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	3	3	2	15
3	3	2	3	4	3	18
2	3	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
2	1	3	3	3	3	15
2	2	2	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
3	3	2	3	4	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	2	16
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	4	3	20
2	2	2	3	2	2	13
3	3	3	3	3	3	18
1	1	3	4	4	4	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	4	3	20
3	2	3	4	4	4	20
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	3	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
3	3	4	4	3	3	20
2	2	3	2	3	3	15
3	3	2	3	3	4	18
3	3	4	3	4	4	21

3	3	3	3	4	4	20
3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	3	4	22
4	4	1	4	1	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	4	4	4	21
4	3	4	4	3	3	21
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
3	4	4	4	3	4	22
3	3	4	4	4	4	22
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23
4	4	2	4	2	1	17
3	3	3	4	3	3	19
3	4	2	3	2	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
2	1	2	3	3	2	13
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	3	2	2	19
3	4	3	4	3	3	20
1	3	2	3	3	3	15
4	3	3	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18

Tabulasi Data Responden Variabel Pendapatan Munfiq (X2)

Pendapatan Munfiq (X2)						TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	2	4	4	22
4	4	3	2	4	3	20
4	4	3	2	4	3	20
4	4	3	2	4	3	20
3	3	2	2	3	3	16
2	3	2	1	3	3	14
3	3	2	2	3	3	16
4	4	1	1	4	4	18
4	4	3	2	4	4	21
3	3	2	3	3	4	18
3	3	2	3	2	3	16
4	3	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	2	3	4	17
4	3	2	2	2	4	17
3	3	3	2	3	3	17
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	2	3	3	17
3	3	2	2	2	3	15
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	2	4	3	19
3	4	4	3	3	2	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	2	2	2	14
3	3	3	2	4	4	19
4	3	2	2	4	4	19
3	3	3	3	3	3	18
2	2	1	3	1	3	12
3	3	2	3	3	3	17
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	2	4	4	18
2	3	2	2	3	3	15
3	3	3	2	3	3	17
1	1	1	3	4	4	14
3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	3	21
4	4	3	2	4	3	20
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	19

3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	2	2	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	2	4	3	20
2	2	2	2	3	3	14
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	2	3	17
3	3	3	2	2	3	16
3	3	3	3	3	2	17
3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	2	3	17
3	3	4	4	4	4	22
1	4	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	3	4	3	19
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	3	3	22
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	2	4	22
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
1	1	1	1	1	1	6
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

3	3	3	4	4	3	20
2	2	3	3	3	3	16
4	4	3	4	3	3	21
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	4	4	20
3	3	3	3	3	3	18

Tabulasi Data Responden Variabel Minat Munfiq (Y)

Minat Munfiq (Y)						TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
2	3	3	3	3	3	17
3	4	4	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
1	3	3	3	3	3	16
2	3	3	3	3	3	17
4	4	2	3	3	2	18
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	17
3	4	3	3	4	4	21
3	4	3	3	4	3	20
3	3	3	3	3	4	19
4	3	3	4	4	3	21
2	3	3	3	3	3	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	3	20
3	2	3	3	3	3	17
3	4	3	3	3	4	20
3	3	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	4	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	3	17
3	4	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	4	22

2	2	2	2	2	3	13
3	3	3	4	4	4	21
2	4	4	4	4	4	22
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	3	4	21
2	3	3	3	3	3	17
2	3	3	4	3	3	18
3	4	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	23
3	4	3	4	3	4	21
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	1	1	15
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18

3	4	4	4	4	3	22
3	3	3	1	1	1	12
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	3	3	3	15
3	3	4	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
3	3	3	3	3	2	17
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	4	19

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,740**	,501**	,299**	,094	,292**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,352	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,740**	1	,404**	,312**	,114	,346**	,732**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,259	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,501**	,404**	1	,320**	,350**	,365**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,299**	,312**	,320**	1	,201*	,335**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,001		,044	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,094	,114	,350**	,201*	1	,527**	,550**
	Sig. (2-tailed)	,352	,259	,000	,044		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,292**	,346**	,365**	,335**	,527**	1	,699**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	,736**	,732**	,748**	,581**	,550**	,699**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,696**	,466**	,287**	,410**	,364**	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100

X2.2	Pearson Correlation	,696**	1	,607**	,384**	,531**	,434**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,466**	,607**	1	,752**	,385**	,266**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,287**	,384**	,752**	1	,243*	,328**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,015	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,410**	,531**	,385**	,243*	1	,569**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,015		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,364**	,434**	,266**	,328**	,569**	1	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TotalX2	Pearson Correlation	,717**	,813**	,823**	,722**	,688**	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	,601**	,524**	,400**	,458**	,360**	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Y.2	Pearson Correlation	,601**	1	,689**	,442**	,470**	,530**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,524**	,689**	1	,518**	,516**	,580**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,400**	,442**	,518**	1	,799**	,729**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,458**	,470**	,516**	,799**	1	,756**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,360**	,530**	,580**	,729**	,756**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	,707**	,773**	,794**	,819**	,843**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,764	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16,6200	5,026	,585	,709
X1.2	16,6200	4,965	,570	,712
X1.3	16,6300	4,741	,573	,712
X1.4	16,3700	5,791	,417	,751
X1.5	16,4600	5,786	,360	,764
X1.6	16,4000	5,192	,537	,722

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,9000	7,545	,580	,799
X2.2	15,8400	7,388	,726	,773
X2.3	16,1200	6,551	,702	,771
X2.4	16,2600	7,043	,547	,811
X2.5	15,8800	7,703	,543	,807
X2.6	15,8500	8,210	,503	,814

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	17,1200	6,551	,561	,885
Y.2	16,8400	6,641	,676	,864
Y.3	16,8700	6,518	,702	,860
Y.4	16,8900	6,261	,727	,855
Y.5	16,9100	6,184	,761	,850
Y.6	16,8200	6,129	,740	,853

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

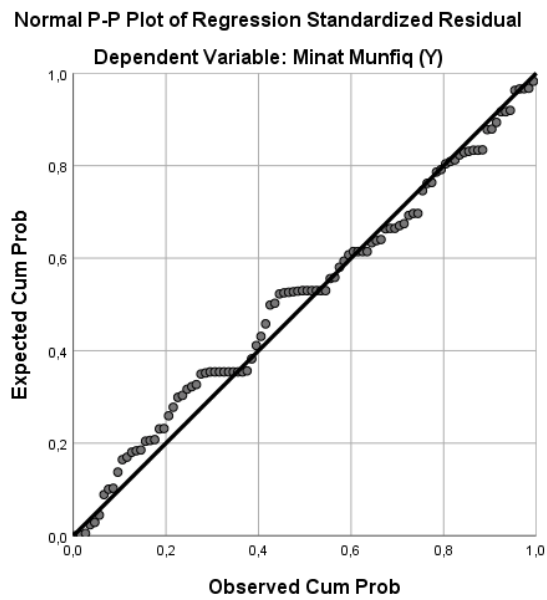
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92251515
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,058
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



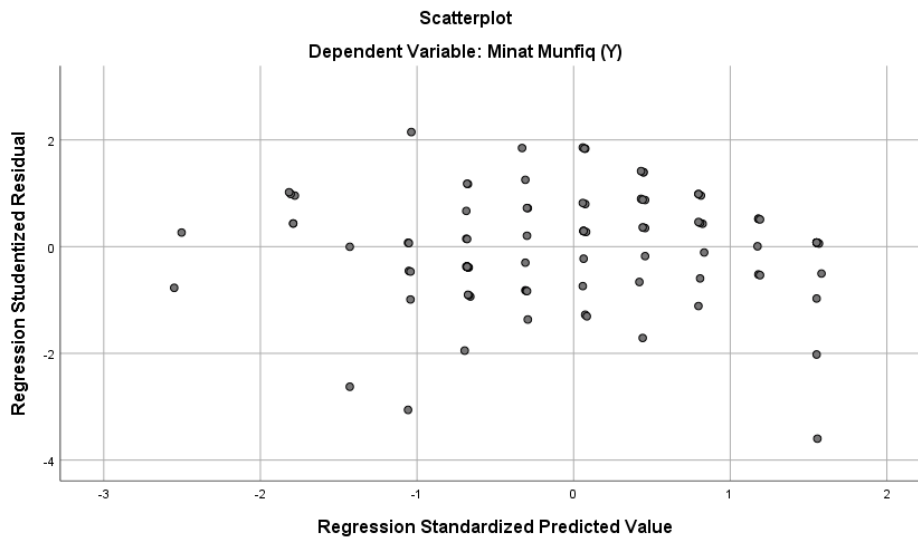
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					

1	(Constant)	3,340	1,454		2,297	,024		
	Literasi Infaq (X1)	,854	,119	,766	7,163	,000	,372	2,692
	Pendapatan Munfiq (X2)	,001	,100	,002	,015	,988	,372	2,692

a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,580	1,94223

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Munfiq (X2), Literasi Infaq (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522,680	2	261,340	69,279	,000 ^b
	Residual	365,910	97	3,772		
	Total	888,590	99			

a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Munfiq (X2), Literasi Infaq (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,340	1,454		2,297	,024
	Literasi Infaq (X1)	,854	,119	,766	7,163	,000
	Pendapatan Munfiq (X2)	,001	,100	,002	,015	,988

a. Dependent Variable: Minat Munfiq (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Movico Eka Chandra
 Tempat, Tanggal lahir : Mojokerto, 22 Mei 1999
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Agama : Islam

Status : Belum Kawin
Email : movicoekachandra199@gmail.com
No. HP : 081558849690
Alamat : Jl. Anyar – Taman Beringin Indah D-6, Rt 004 Rw
006, Bringin, Ngaliyan, Kota Semarang

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 01 KALING Tahun Lulus 2013
2. SMPN 3 TASIKMADU Tahun Lulus 2016
3. SMAN KEBAKKRAMAT Tahun Lulus 2019
4. Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi:

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMPN 3 Tasikmadu
 - Anggota Bidang Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara | 2016
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
 - Sekretaris Bidang Ekonomi dan Wirausaha | 2021
 - Kepala Bidang Ekonomi dan Wirausaha | 2022
 - Anggota Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat | 2023
3. Panitia ADHOC Penanganan Darurat Bencana Pimpinan Daerah Kota Semarang
 - Pusat Data dan Informasi | 2021

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 24 Juni 2023

Hormat Saya,



Movico Eka Chandra